

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN  
PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL).**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Yusron Ardi Darmawan**

**NIM. 12804241052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN  
PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL).**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Oleh:**

**Yusron Ardi Darmawan**

**NIM. 12804241052**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

**PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN  
PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL).**

**SKRIPSI**

Oleh :  
Yusron Ardi Darmawan  
NIM. 12804241052

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 18 Februari 2016  
Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Yogyakarta

Yogyakarta, 18 Februari 2016  
Disetujui  
Dosen Pembimbing,



Tejo Nurseto, M.Pd  
NIP. 19740324 200112 1 001

## LEMBAR PENGESAHAN

### SKRIPSI

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA  
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA  
DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN  
PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL).**

Yusron Ardi Darmawan  
NIM. 12804241052

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta  
pada Tanggal 29 Februari 2016 dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

#### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Barkah Lestari, M.Pd.	Ketua Penguji	.....	18/03/2016
Tejo Nurseto, M.Pd.	Sekretaris Penguji	.....	18/03/2016
Ali Muhson, M.Pd.	Penguji Utama	.....	18/03/2016

Yogyakarta, 21 Maret 2016

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

Dr. Sugiharsono, M. Si.

NIP. 19550328 198303 1 0028

## **PERNYATAAN**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusron Ardi Darmawan

NIM : 12804241052

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul).

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini adalah benar hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang sepengetahuan saya tidak berisi materi yang ditulis dan dipublikasikan oleh orang lain atau telah digunakan sebagai persyaratan kelulusan di Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dan sumber dengan mengikuti kaidah penulisan yang lazim.

Apabila ternyata pernyataan ini terbukti tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 29 Februari 2016

Yang menyatakan,



(Yusron Ardi Darmawan)

## **HALAMAN MOTTO**

*“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”*

*(Q.S Al Baqarah : 286)*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan mengucapkan syukur atas segala petunjuk dan rahmat yang telah Allah SWT berikan, bingkisan kecil dan sederhana ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang senantiasa mendukung dan memberikan segalanya.
2. Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ekonomi UNY khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi yang dengan sabar mendidik dan mencurahkan ilmu pengetahuannya.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta tercinta.

**Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran  
Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi  
di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)**

**Oleh:  
Yusron Ardi Darmawan  
12804241052**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016, 2) pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016.

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul kelas XII Jurusan Pemasaran sebanyak 47 orang. Penelitian ini termasuk penelitian populasi. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Uji coba instrumen menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif variabel, uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas, uji linieritas dan uji homosedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan analisis *Multivariat Regretions*.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: 1) ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul secara bersama-sama. 2) ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul, 3) ada pengaruh positif penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMK Muhammadiyah 2 Bantul,

*Kata Kunci: Media Pembelajaran, Keaktifan dan Minat Berwirausaha*



***The Effect of the Use of Learning Media in the Entrepreneurship Subject on the Students' Activeness and Entrepreneurial Interest (A Study of Grade XII of the Marketing Department of SMK Muhammadiyah 2 Bantul)***

**by:**  
**Yusron Ardi Darmawan**  
**12804241052**

***ABSTRACT***

*This study aims to investigate: 1) the effect of the use of entrepreneurship learning media on the activeness in entrepreneurship learning among Grade XII students of the Marketing Department of SMK Muhammadiyah 2 Bantul in the 2015/2016 academic year, and 2) the effect of the use of entrepreneurship learning media on their entrepreneurial interest.*

*This was a causal associative study using the quantitative approach. The research population comprised Grade XII students of the Marketing Department of SMK Muhammadiyah 2 Bantul with a total of 47 students. This was a population study. The data were collected through a questionnaire and documentation. The instrumen tryout was conducted to assess the validity and reliability. The data analysis included the descriptive analysis of the variables and tests of analysis assumptions comprising tests of normality, linearity, and homoscedasticity. The hypotheses were tested by means of multiple regression.*

*Based on the results of the study, the conclusions are as follows. 1) There is a significant positive effect of the use of entrepreneurship learning media on their activeness and entrepreneurial interest as an aggregate. 2) There is a significant positive effect of the use of entrepreneurship learning media on the activeness of the students of SMK Muhammadiyah 2 Bantul. 3) There is a significant positive effect of the use of entrepreneurship learning media on their entrepreneurial interest.*

***Keywords:*** *Learning Media, Activeness, Entrepreneurial Interest*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Dengan Judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)” ini dengan baik.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Bapak Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi sekaligus pembimbing skripsi yang dengan sabar mengarahkan, membimbing, memberikan waktu, motivasi dan ilmunya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Barkah Lestari, M.Pd., sebagai ketua penguji yang telah memberikan bimbingan dan ilmu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Ali Muhson, M.Pd., Dosen Narasumber yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan ilmunya selama kuliah.

7. Rekan-rekan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2012 terima kasih atas kebersamaan kalian selama kuliah.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung selama studi dan terselesaikannya tugas akhir ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati, demi perbaikan penulisan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Penulis



Yusron Ardi Darmawan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN .....</b>	iv
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b><i>ABSTRACT</i> .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	x
<b>DAFTAR ISI .....</b>	xii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xv
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
 <b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	 10
A. Kajian Teori .....	10
1. Minat Berwirausaha .....	10
2. Media Pembelajaran .....	20
3. Pengertian Kewirausahaan .....	25
4. Keaktifan .....	27
B. Penelitian Relevan .....	33
C. Kerangka Berpikir .....	36
D. Hipotesis Penelitian .....	38
 <b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	 39
A. Desain Penelitian .....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	39
C. Variabel Penelitian .....	39
D. Definisi Operasional .....	40
1. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	40
2. Minat Berwirausaha .....	41
3. Keaktifan Siswa .....	41

E. Populasi Penelitian .....	42
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Uji Coba Instrumen .....	45
I. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	52
2. Deskripsi Data.....	53
3. Pengujian Prasyarat Analisis.....	63
4. Pengujian Hipotesis.....	66
B. Pembahasan.....	68
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Keterbatasan Penelitian .....	76
C. Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>78</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Skor Alternatif Jawaban Instrumen .....	43
Kisi-Kisi Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan .....	44
Kisi-Kisi Minat Berwirausaha .....	44
Kisi-Kisi Keaktifan Siswa.....	45
Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran .....	46
Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha .....	46
Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa .....	47
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	47
Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	54
Distribusi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	56
Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa .....	58
Distribusi Kecenderungan Keaktifan siswa .....	59
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha.....	61
Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha .....	63
Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	64
Hasil Uji Linieritas.....	64
Hasil Uji Homoskedastisitas .....	67
Hasil Uji Multivariat .....	66
Hasil Uji Hipotesis Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan siswa.....	67
Hasil Uji Hipotesis Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha.....	68

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar Paradigma Penelitian Antar Variabel .....	37
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	55
Diagram Pie Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan .....	57
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa .....	58
Diagram Pie Keaktifan Siswa .....	60
Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha .....	61
Diagram Pie Minat Berwirausaha .....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Surat Penelitian .....	81
Lampiran 2. Surat Keterangan Sudah Penelitian .....	82
Lampiran 2. Angket Penelitian .....	83
Lampiran 3. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen .....	88
Lampiran 4. Data Hasil Angket Penelitian .....	94
Lampiran 5. Hasil Olah data Penelitian .....	99





## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk yang sangat banyak. Sensus Penduduk 2010 mendata jumlah penduduk Indonesia terhitung 31 Desember 2010 mencapai 259.940.857. Jumlah ini terdiri atas 132.240.055 laki-laki dan 127.700.802 perempuan. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak itu idealnya apabila dikelola dengan baik akan menghasilkan produktivitas yang sangat besar. Penduduk yang besar juga tidak menuntut kemungkinan akan membuat semakin banyak pula permasalahan yang ditimbulkannya. Salah satu permasalahan tersebut adalah menyempitnya lapangan pekerjaan yang mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

Data Badan Pusat Statistik 2014 menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka tertinggi adalah untuk masyarakat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 9,55% dan 11,21%, sementara pengangguran lulusan sekolah dasar (SD) ke bawah jumlahnya 3,04. Pengangguran lulusan Sekolah Menengah Pertama (SMP) mencapai 7.15%. Pengangguran lulusan Diploma I/II/III mencapai 6,14%. Terakhir pengangguran lulusan universitas adalah 5,65%. Hal ini menunjukan bahwa siswa lulusan SMK yang seharusnya merupakan tenaga siap pakai ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran. Berdasarkan

paparan data diatas, pengangguran bisa menimbulkan masalah sosial di masyarakat. Masalah sosial seperti narkoba, kriminalitas, pergaulan bebas, premanisme, pemukiman kumuh dan lain sebagainya akan timbul apabila masalah pengangguran dibiarkan dan tidak segera ditanggulangi, kondisi tersebut juga akan mengganggu pembangunan di segala bidang dan stabilitas nasional.

Masalah sosial seperti di atas sebenarnya dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Dalam Kurikulum di SMK, pendidikan prakarya dan kewirausahaan diajarkan kepada semua siswa. Pemberian materi ini ditujukan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan sejak dini Pendidikan kewirausahaan yang diberikan di SMK, akan membentuk pola pikir serta paradigma peserta didik yang awalnya adalah “lulus sekolah mencari pekerjaan, menjadi lulus sekolah menciptakan lapangan pekerjaan”. Khusus di Jurusan Pemasaran, Mata Pelajaran Kewirausahaan diajarkan lebih intensif dengan didukung mata pelajaran keahlian bidang pemasaran dan ada praktik kewirausahaan. Dengan adanya pendidikan kewirausahaan di SMK, diharapkan lulusannya mampu menciptakan lapangan kerja sebagai buah dari sikap dan mentalitas kemandirian yang nantinya akan bermanfaat bagi dirinya, orang lain, dan terutama dalam meningkatkan pembangunan bangsa dalam rangka meminimalisir tingkat pengangguran yang diakibatkan menipisnya lapangan pekerjaan..

Lulusan SMK seharusnya adalah sosok-sosok yang mempunyai kemampuan untuk mengimplementasikan kemampuan wirausaha yang dimiliki anak didik, baik konsep maupun praktiknya. Jika anak didik mampu mengimplementasikan ilmu kewirausahaan di dalam hidupnya, maka hal tersebut akan mampu mengurangi jumlah pengangguran yang ada. Anak didik akan menjadi sosok-sosok yang produktif dengan kemampuan wirausaha yang dimiliki. Sekolah memang sudah seharusnya melakukan proses pembekalan kemampuan, keterampilan kewirausahaan untuk anak didiknya dan memberikan bekal pengetahuan serta sikap kepada anak didiknya, sehingga saat lulus mereka sudah mempunyai keinginan dan minat untuk berwirausaha bahkan siap untuk bekerja.

Dalam pembelajaran kewirausahaan tentunya guru harus memiliki strategi media pembelajaran yang ampuh agar para siswanya mampu menyerap mata pelajaran kewirausahaan. Keberhasilan pembelajaran kewirausahaan salah satunya ditentukan oleh media pembelajaran yang dibuat oleh guru di sekolah. Pengetahuan dan keterampilan siswa yang diperoleh melalui media pembelajaran selama belajar di bangku sekolah merupakan modal dasar yang dapat digunakan untuk berwirausaha. Pengetahuan, keterampilan, pengalaman kerja industri serta kemampuan kerja yang dimiliki oleh siswa dapat mendorong tumbuhnya minat untuk berwirausaha.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul merupakan sekolah kejuruan yang telah menerapkan pendidikan kewirausahaan bagi seluruh siswanya. Sekolah ini masih sangat memerlukan kerja keras dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar (KBM), karena dari segi sarana prasarana dan kondisi input kemampuan dari siswanya tidak sebaik sekolah negeri. SMK Muhammadiyah 2 Bantul dalam pembelajaran kewirausahaan membekali siswanya dengan teori dan praktik / tugas di luar kelas. SMK Muhammadiyah 2 Bantul terdiri atas 3 jurusan, yaitu Pemasaran, Teknik Jaringan Perangkat Lunak dan Administrasi Perkantoran. Pendidikan kewirausahaan yang berupa teori di diberikan di dalam kelas untuk pembekalan siswa sebelum praktik di lapangan. Sedangkan yang praktik dilakukan dengan memberikan tugas siswanya untuk terjun praktik lapangan sesuai tingkat kemampuannya. Adapun jurusan yang paling intensif memberikan materi pelajaran kewirausahaan dan terdapat program praktiknya adalah Jurusan Pemasaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar kewirausahaan di SMK diharapkan dalam jangka panjang akan dapat meningkatkan jumlah wirausahawan yang ada di Indonesia. Indikator optimalnya kegiatan belajar mengajar kewirausahaan di SMK antara lain adalah keaktifan siswa saat proses pembelajaran dan adanya minat siswa untuk berwirausaha saat siswa sudah selesai mengikuti kegiatan pembelajaran kewirausahaan. Keaktifan siswa dan minat berwirausaha tersebut dapat dicapai antara lain dengan cara guru menciptakan suasana belajar yang

aktif dan menyenangkan, yakni dengan media pembelajaran yang menarik. Dengan media pembelajaran diharapkan akan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar dan mampu menarik minat siswa untuk mencoba berwirausaha setelah mengikuti pembelajaran kewirausahaan di sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman bahwa guru dalam pembelajaran kewirausahaan masih belum optimal dalam pemanfaatan media pembelajaran. Padahal media pembelajaran di mata pelajaran kewirausahaan SMK seharusnya lebih menarik agar mampu menggugah keaktifan dan minat siswa untuk berwirausaha. Media pembelajaran kewirausahaan harus bisa merubah paradigma pemikiran siswa dan menggembleng mental seorang wirausaha. Sehubungan hal ini peneliti merasa perlu dilakukan evaluasi terhadap media pembelajarannya. Berdasarkan uraian di atas timbul pemikiran untuk meneliti tentang **Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul).**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas dapat ditemukan beberapa masalah, masalah-masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut.

1. Banyaknya pengangguran karena jumlah penduduk yang besar dan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat, tidak disertai bertambahnya lapangan kerja.
2. Tahun 2014 jumlah pengangguran terbuka di Indonesia masih sangat tinggi dan didominasi lulusan SMA/SMK
3. Lulusan SMK masih banyak yang belum mampu menciptakan lapangan kerja baru.
4. Siswa lulusan SMK yang seharusnya merupakan tenaga siap pakai ternyata belum terbukti.
5. Pengangguran yang banyak dapat memicu munculnya masalah sosial di masyarakat.
6. Strategi pembelajaran kewirausahaan di sekolah belum optimal dilakukan
7. Media pembelajaran kewirausahaan belum maksimal dalam menumbuhkan keaktifan dan minat berwirausaha siswa

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, terlihat betapa pentingnya media pembelajaran kewirausahaan bagi keberhasilan pembelajaran kewirausahaan siswa. Permasalahan ini dibatasi pada pengaruh media pembelajaran yang diterapkan guru kewirausahaan

terhadap keaktifan siswa mengikuti pembelajaran dan minat berwirausaha.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang diuraikan di atas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa mengikuti pembelajaran di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016 ?
2. Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa mengikuti pembelajaran kewirausahaan di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016.
2. Pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016.



## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik segi teoritis maupun praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi serta kajian untuk menilai pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dan nantinya dapat digunakan untuk melengkapi kajian teoritis yang berkaitan dengan kewirausahaan yaitu media pembelajaran kewirausahaan, keaktifan siswa dalam pembelajaran kewirausahaan, dan minat berwirausaha.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Sekolah dan Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan proses pembelajaran pelajaran kewirausahaan terhadap penggunaan media pembelajaran yang dapat mempengaruhi tingkat antusiasme siswa mengikuti pembelajaran dan minat berwirausaha anak didiknya saat melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

#### **b. Bagi Siswa**

Penelitian ini dapat memberi masukan tentang pentingnya media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Penelitian ini juga dapat

memberikan informasi yang jelas kepada pihak sekolah dalam membaca minat berwirausaha siswa yang sudah siap lulus dan mampu bekerja.

c. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu informasi dan sumbangan pemikiran terhadap arah kebijakan yang akan ditempuh oleh pemerintah khususnya dalam meningkatkan media pembelajaran pendidikan kewirausahaan di sekolah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Minat Berwirausaha**

###### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah sebuah dorongan dari dalam diri manusia untuk melakukan atau menyukai sesuatu tanpa paksaan. Pernyataan peneliti ini didukung oleh pendapat dari Slameto dalam H Djaali (2008:81) menyatakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan segala sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Sedangkan menurut Crow & Crow dalam H Djaali (2008:83), mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

Sedangkan menurut Winkel (2004: 212), minat dapat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan dengan istilah “perhatian”. Perhatian dalam arti “minat momentan”, perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “konsentrasi”, sebagaimana dijelaskan di atas. Antara

minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya.

Berdasarkan atas paparan tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya. Manusia yang sudah berminat terhadap sesuatu, pasti dalam melakukan kegiatannya akan dilakukan dengan sepenuh hati.

#### **b. Pengertian Wirausaha**

Seorang wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah sumber daya dan organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Pendapat tersebut dikemukakan oleh Bygrave dalam H. Buchari Alma (2004:12) yang menyebutkan bahwa *“Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it”*. Menurut Hisrich-Peters dalam H. Buchari Alma (2004:13) juga menjelaskan bahwa

*Entrepreneur is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort, assuming the accompanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence.*

Artinya kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain

dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi.

Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru dan mampu untuk memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja. Wirausaha juga membutuhkan peran manajemen yang bagus untuk kelancaran usaha. Selain itu, factor resiko harus dipertimbangkan dalam menjalankan kegiatan usaha.

### **c. Pengertian Minat Wirausaha**

Minat wirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kebutuhan hidup serta memecahkan permasalahan hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. Hal yang paling utama yaitu sifat keberanian untuk menciptakan usaha baru. Menurut Santoso dalam Maman S (2006:43), minat wirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang karena membawa manfaat bagi dirinya. Inti dari pendapat tersebut adalah pemusatan perhatian yang disertai rasa senang dan usaha yang gigih serta keberanian mengambil resiko.

Berdasarkan penelitian Ida Yulianti (2013: 18) dinyatakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek seseorang

untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Berdasarkan definisi di atas, yang dimaksud dengan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan minat wirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya. Selain itu, minat wirausaha meliputi sikap umum terhadap wirausaha, kesadaran spesifik untuk menyukai dunia wirausaha, merasa senang dengan wirausaha, wirausaha mempunyai arti atau penting bagi individu, adanya minat intrinsik dalam wirausaha

#### **d. Faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat pada hakekatnya adalah hubungan sebab akibat dari pada pengalaman, minat berkembang sebagai hasil dari pada sesuatu kegiatan

yang akan menjadi sebab yang akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut pendapat L.D Crow dalam Agatha Dita Kristada (2010:39), disebutkan faktor yang mempengaruhi minat:

- 1) *The factor inner urge* adalah rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat.
- 2) *The factor of social motive* adalah minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal, disamping hal dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia juga dipengaruhi oleh motif sosial.
- 3) *Emotional factor* adalah faktor perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap obyek misal perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut.

Minat bukan merupakan suatu hal yang didapat sejak lahir, namun minat merupakan keseluruhan yang dapat berubah-ubah karena sejak kecil minat anak itu selalu mengalami perubahan. Jadi, minat dapat dikembangkan sesuai potensi pada diri seseorang. Menurut Sri Hidayati dalam Agatha Dita Kristada (2010:43), faktor yang mempengaruhi minat adalah:

- 1) Faktor Eksternal: Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya. Contoh: lingkungan sekitar, sarana, prasarana, dan fasilitas yang digunakan.
- 2) Faktor Internal: Faktor internal yaitu segenap pikiran emosi dan persoalan dari dalam diri seseorang yang mempengaruhi minat sehingga tidak dapat dipusatkan. Contoh: minat, ingatan, motivasi, dan kemauan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat adalah rangsangan yang datang dari lingkungan ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan seseorang. Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal dapat dipengaruhi oleh faktor

dari dalam diri manusia dan juga dipengaruhi oleh motif sosial, perasaan dan emosi mempunyai pengaruh terhadap sesuatu kegiatan tertentu yang dapat membangkitkan perasaan senang. Akhirnya disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat dapat berasal dari luar dan berasal dari dalam diri individu seseorang tersebut.

#### **e. Macam - Macam Minat**

M. Buchori (1991: 136), menyebutkan bahwa minat dapat dibedakan menjadi 2 yaitu:

- 1) Minat primitif yaitu minat yang bersifat biologis, seperti kebutuhan makan, minum, dan bebas bergaul. Jadi, pada minat ini meliputi kesadaran tentang kebutuhan yang langsung dapat memuaskan dorongan untuk mempertahankan organisme.
- 2) Minat kultural dapat disebut juga sebagai minat sosial yang berasal atau diperoleh dari proses belajar. Jadi, minat kultural ini lebih tinggi nilainya dari pada minat primitif.

Sedangkan menurut Evinta Singgih (2006: 52), menyebutkan minat dibedakan menjadi 2:

- 1) Minat aktual adalah minat yang berlaku pada obyek yang ada pada suatu saat dan ruangan yang konkrit
- 2) Minat disposisional atau arah minat yang dasarnya pembawaan (disposisi) akan menjadi ciri sikap hidup seseorang.

Berdasarkan beberapa pengertian dari beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa macam minat ada empat. Macam minat tersebut yaitu



minat primitif yang meliputi kesadaran tentang kebutuhan, minat kultural yang diperoleh dari proses belajar, minat aktual yang berdasar pada waktu dan ruang yang sedang dialami, dan minat disposisional yang berdasar pada pembawaan sikap hidup seseorang.

#### **f. Peningkatan Minat**

Proses pembelajaran kewirausahaan harus bisa meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia usaha. Proses pembelajaran kewirausahaan yang belum bisa meningkatkan minat berwirausaha, maka bisa dikatakan belum berhasil mencapai tujuan pendidikan. Amir Hamzah Nasution (2003: 47), mengemukakan ada 5 cara meningkatkan minat, yaitu:

##### **1) Motivasi**

Motivasi adalah sesuatu dari diri seseorang yang mendorong untuk berbuat sesuatu dalam mencapai tujuan. Cara menimbulkan dorongan bisa melalui penerangan segi-segi yang baik terhadap hal-hal yang berhubungan dengan cita-cita ataupun apa yang diharapkan.

##### **2) *Training***

*Training* adalah sebuah upaya mengingat kembali semangat untuk meningkatkan ilmu dan ketrampilan serta memperbaiki adanya masalah-masalah untuk dapat berbuat lebih baik lagi.

##### **3) Rangsangan dari luar juga dapat dipergunakan sebagai alat untuk membangkitkan minat.**

- 4) Menanamkan kesadaran dengan adanya suatu peringatan agar selalu sadar untuk berminat.
- 5) Kebiasaan dengan cara membiasakan diri untuk melakukan kegiatan agar dapat menimbulkan minat.

Sedangkan menurut Evita Singgih (2006: 88), menjelaskan ada 3 cara untuk meningkatkan minat, yaitu:

- 1) Pemberian Ganjaran

Pemberian ganjaran untuk memperkuat perilaku individu. Prinsip dasar dari cara ini adalah teori belajar yang berpandangan bahwa kegiatan yang lebih disenangi dapat menjadi ganjaran positif, yang dapat dipakai sebagai ganjaran untuk kegiatan lain yang kurang disenangi. Berdasarkan paparan tersebut, ganjaran bukan hukuman untuk menjatuhkan tetapi untuk membangun yang diharapkan melalui pemberian ganjaran seseorang dapat mengembangkan minat wirausahanya secara berkelanjutan.

- 2) Penetapan Sasaran

Penetapan sasaran sebagai sesuatu yang hendak dicapai, misalnya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu. Makin jelas spesifik sasaran yang hendak dicapai maka akan lebih besar kemungkinan untuk dapat mencapainya. Selain itu, perlu adanya penetapan prioritas yang hendak dicapai. Berdasarkan paparan tersebut, dalam penetapan sasaran harus jelas agar sasaran yang akan dicapai akan mudah tercapai. Penetapan sasaran merupakan

salah satu hal untuk mencapai sebuah hasil yang maksimal.

### 3) Penataan Lingkungan

Penataan disini termasuk lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan fisik berkaitan dengan tempat atau ruangan termasuk sarana lainnya. Lingkungan sosial berkaitan dengan kondisi masyarakat.

Berdasarkan paparan tersebut, lingkungan yang ditata sebaik mungkin akan membantu mencapai tujuan dan penataan lingkungan merupakan sarana pendukung. Jika lingkungan tidak tertata dengan baik dapat menghambat peningkatan minat. Berdasarkan definisi di atas minat berwirausaha dapat ditingkatkan melalui motivasi agar ada dorongan untuk mencapai tujuan, *training* sebagai latihan ketrampilan, rangsangan dari luar diri untuk membangkitkan minat, menanamkan kesadaran agar sadar akan minat yang dimiliki, membiasakan diri untuk melakukan kegiatan yang akan menimbulkan minat, pemberian ganjaran untuk mengembangkan minat, menetapkan sasaran agar tujuan akan mudah tercapai, dan menata lingkungan untuk mendukung peningkatan minat

### **g. Faktor Pendorong Minat Berwirausaha**

Menurut Maman S (2006:46) menyatakan bahwa ada 8 faktor yang dapat menjadi pendorong pertumbuhan minat kewirausahaan di era modern ini, yakni:

- 1) Pendapat bahwa wirausaha adalah seorang pahlawan. Seseorang yang sukses berwirausaha pasti akan bermanfaat bagi orang sekitar karena dapat menyerap tenaga kerja.
- 2) Pendidikan kewirausahaan. Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya.
- 3) Media pelatihan kewirausahaan. Seorang trainer kewirausahaan yang handal pasti akan memakai media yang menarik untuk bisa merubah pola pikir dan sikap seseorang tentang berwirausaha.
- 4) Faktor ekonomi dan kependudukan. Situasi lapangan kerja yang semakin terbatas dan jumlah penduduk yang semakin banyak membuat orang harus lebih kreatif dalam bersaing.
- 5) Pergeseran dari ekonomi industri ke ekonomi jasa. Saat ini industri bidang jasa semakin beragam yang akan menimbulkan sektor usaha non-formal semakin banyak.
- 6) Kemajuan teknologi. Teknologi IT yang semakin canggih akan memudahkan dalam mengelola dan memasarkan usahanya
- 7) Gaya hidup bebas. Gaya hidup bebas akan semakin membuat tingkat konsumtif masyarakat semakin tinggi dan menjadi peluang bagi pelaku usaha.

- 8) Terbukanya peluang bisnis Internasional. Adanya perdagangan bebas mendorong pelaku usaha untuk terus bersaing dan memudahkan dalam pemasaran produknya.

## **2. Media Pembelajaran**

### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Secara harfiah, kata media berasal dari Bahasa Latin medium yang memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. Media adalah suatu alat yang dirancang khusus untuk kegiatan belajar agar lebih efektif. Hal ini sangat sesuai dengan pernyataan Asnawir dan Usman (2012:11) yang mendefinisikan media sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dipahami, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.

Media pembelajaran terdiri dari beberapa unsur yang menjadi satu kesatuan untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai pendapat Gerlach & Ely dalam Arsyad (2002:7), yang mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, photografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Gagne dalam Agus Wibowo (2011:24) juga menyatakan bahwa

media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar, sementara itu Briggs dalam Agus Wibowo (2011:22) berpendapat bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Media pembelajaran dapat diartikan sebagai suatu alat untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar. Pernyataan ini sesuai pendapat dari Agus Wibowo (2012:112) yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dari berbagai definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran adalah segala benda yang dapat menyalurkan pesan atau isi pelajaran sehingga dapat merangsang siswa untuk belajar.

#### **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran yang dipelajari. Berikut ini adalah fungsi-fungsi dari penggunaan media pembelajaran menurut Asnawir dan Usman (2012:24):

- 1) Membantu memudahkan kegiatan belajar bagi siswa dan membantu memudahkan mengajar bagi guru.
- 2) Memberikan pengalaman lebih nyata (yang abstrak dapat menjadi lebih konkrit)

- 3) Menarik perhatian siswa lebih besar (kegiatan pembelajaran dapat berjalan lebih menyenangkan dan tidak membosankan).
- 4) Semua indra siswa dapat diaktifkan.
- 5) Lebih menarik perhatian dan minat murid dalam belajar

**c. Manfaat media pembelajaran**

Media pembelajaran sangat bermanfaat dalam proses membantu tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar. Adapun beberapa manfaat media pembelajaran menurut Nana Sudjana dan Ahmad Rivai (2004:3) adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 3) Metode pembelajaran akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti pengamatan, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.

Sedangkan menurut versi Encyclopedia of Education Research dalam Hamalik (1994:15) merinci manfaat media pembelajaran

sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkrit untuk berfikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar siswa, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa siswa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

Dari paparan diatas, dapat disimpulkan manfaat dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar adalah dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar. Selanjutnya motivasi belajar akan meningkatkan prestasi siswa karena materi yang diajarkan akan lebih jelas dan cepat dipahami.

#### **d. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat dalam menyampaikan materi pembelajaran yang di dalamnya terdapat berbagai jenis dan variasi alat.



Berdasarkan pendapat Gagne & Briggs dalam Arsyad (2002:29) mengemukakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran yang terdiri dari, antara lain: buku, tape-recorder, kaset, video kamera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Sedangkan klasifikasi Media Pembelajaran menurut taksonomi Leshin, dkk., dalam (Arsyad, 2002: 81-101), yaitu:

1) Media berbasis manusia

Media berbasis manusia merupakan media yang digunakan untuk mengirimkan dan mengkomunikasikan pesan atau informasi. Media ini bermanfaat khususnya bila tujuan kita adalah mengubah sikap atau ingin secara langsung terlibat dengan pemantauan pembelajaran.

2) Media berbasis cetakan

Media pembelajaran berbasis cetakan yang paling umum dikenal oleh masyarakat adalah buku teks, buku penuntun, buku kerja/latihan, jurnal, majalah, dan lembar lepas.

3) Media berbasis visual

Media berbasis visual (image atau perumpamaan) memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar. Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Visual dapat pula menumbuhkan minat siswa dan dapat memberikan hubungan antara isi materi pelajaran dengan dunia nyata.

#### 4) Media berbasis Audio-visual

Media visual yang dalam menggabungkan penggunaan suara memerlukan pekerjaan tambahan untuk memproduksinya. Salah satu pekerjaan penting yang diperlukan dalam media audio-visual adalah penulisan naskah dan storyboard yang memerlukan persiapan yang banyak, rancangan, dan penelitian. Contoh media yang berbasis audio-visual adalah video, film, slide bersama tape, televisi.

#### 5) Media berbasis komputer

Dewasa ini komputer memiliki fungsi yang berbeda-beda dalam bidang pendidikan dan latihan. Komputer berperan sebagai manajer di dalam proses pembelajaran yang dikenal dengan nama Computer- Managed Instruction (CMI). Ada pula peran komputer sebagai pembantu tambahan dalam belajar, yang pemanfaatannya meliputi penyajian informasi isi materi pelajaran, latihan, atau kedua-duanya. Modus ini dikenal sebagai Computer-Assisted Instruction (CAI). CAI mendukung pembelajaran dan pelatihan akan tetapi ia bukanlah untuk penyampai utama materi pelajaran. Komputer dapat menyajikan informasi dan tahapan pembelajaran lainnya disampaikan bukan dengan media komputer.

### **3. Pengertian Kewirausahaan**

Sampai saat ini konsep kewirausahaan masih terus berkembang. Kewirausahaan pada hakikatnya adalah suatu sikap, perilaku, jiwa, dan

kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi diri dan orang lain. Kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru. Dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang secara aktif, kreatif, berkarya, dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya. Wirausaha adalah orang yang kreatif menciptakan dan memanfaatkan peluang dalam mengembangkan usahanya. Seorang wirausaha selalu berusaha meningkatkan kreasi dan inovasi dalam memanfaatkan peluang.

Menurut Kasmir (2006:18), berpendapat kewirausahaan adalah suatu kemampuan untuk menciptakan kegiatan usaha. Kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses. Peluang sukses di masa depan dapat diraih apabila seorang wirausaha benar-benar memanfaatkan peluang dengan baik dan mempunyai disiplin diri.

Stoner dalam Jamal Ma'mur Asmani (2011:21) menyatakan bahwa pada dasarnya kewirausahaan bergerak dari kebutuhan dasar manusia untuk berprestasi. Kewirausahaan memiliki andil dalam membentuk manusia untuk berkarya dan berpikir kreatif dalam menciptakan sesuatu yang baru untuk menjadi seorang motivator dan kreatifator. Kewirausahaan dibentuk pada diri seseorang melalui pendidikan dan

pelatihan. Pendidikan dan pelatihan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran konsep dan *skill* untuk mengenali peluang-peluang yang orang lain tidak mampu melihatnya. Kewirausahaan mengacu pada perilaku yang meliputi: pengambilan inisiatif dan mengorganisasi untuk mengubah sumber daya terhadap resiko dan kegagalan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan kreatif dan inovatif dalam menciptakan sesuatu yang baru sehingga bisa bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain serta mampu menghadapi menghadapi masalah dan memanfaatkan peluang. Esensi dari ilmu kewirausahaan adalah menciptakan nilai tambah melalui proses pengkombinasian sumber daya dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing.

#### **4. Keaktifan**

##### **a. Pengertian Keaktifan**

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas peserta didik melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Keaktifan dalam belajar dapat berupa kegiatan fisik dan mental. Menurut Sardiman (2001) Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktifitas, baik aktifitas fisik maupun psikis. Aktifitas fisik adalah siswa

giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktifitas psikis (kejiwaan) adalah jika daya jiwanya bekerja sebanyak–banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Keaktifan siswa dalam kegiatan belajar tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan yang mereka miliki. Mereka selalu aktif untuk membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam proses pembelajaran. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja, berusaha). Keaktifan diartikan sebagai hal atau keadaan dimana siswa dapat aktif. Rousseau dalam Daryanto (2012:53) menyatakan bahwa setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktifitas proses pembelajaran tidak akan terjadi. Thorndike mengemukakan keaktifan belajar siswa dalam belajar dengan hukum “*law of exercise*”-nya menyatakan bahwa belajar memerlukan adanya latihan-latihan. Keaktifan erat kaitannya dengan sifat manusia yang selalu ingin tahu. Menurut Mc Keachie dalam Dimiyati (2009:65) menyatakan bahwa berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu adalah “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu”

Segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, penyelidikan sendiri, dan dengan bekerja sendiri dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik secara rohani maupun teknik. Dari pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa keaktifan

siswa dalam proses belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

#### **b. Klasifikasi Keaktifan**

Banyak jenis aktivitas yang dapat dilakukan oleh siswa di sekolah. Aktivitas siswa tidak hanya mendengarkan dan mencatat seperti yang lazim terdapat di sekolah – sekolah tradisional. Menurut para ahli, jenis – jenis aktivitas siswa dalam belajar adalah sebagai berikut (Sardiman, 2001: 99) :

- 1) *Visual activities*, yang termasuk didalamnya misalnya membaca, memperhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: percakapan, diskusi, musik, pidato.
- 4) *Writing activities*, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
- 5) *Drawing activities*, misalnya menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
- 6) *Motor activities*, yang termasuk didalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, bermain.
- 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa, mengambil keputusan.
- 8) *Emotional activities*, seperti: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, tenang.

Salah satu penilaian proses pembelajaran adalah melihat sejauh mana keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Nana Sudjana (2004:61) menyatakan keaktifan siswa dapat dilihat dalam hal :

- a) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya
- b) Terlibat dalam pemecahan masalah

- c) Bertanya kepada siswa lain atau guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya
- d) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah
- e) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- f) Menilai kemampuan dirinya dan hasil – hasil yang diperolehnya
- g) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis
- h) Kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang diperoleh dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keaktifan siswa dapat dilihat dari berbagai hal seperti memperhatikan (*visual activities*), mendengarkan, berdiskusi, kesiapan siswa, bertanya, keberanian siswa, mendengarkan, memecahkan soal (*mental activities*).

#### c. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan**

Keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan bakat dan minat yang dimilikinya, peserta didik juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru juga dapat merencanakan sistem pembelajaran secara sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran.

Keaktifan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar siswa adalah 1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran; 2) Menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar kepada peserta didik; 3) Mengingatn tentang kompetensi belajar kepada peserta didik; 4) Memberikan stimulus

(masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari); 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang cara mempelajari; 6) Memunculkan aktifitas, partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran; 7) Memberikan umpan balik atau *feedback*; 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur; 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan diakhir pembelajaran.

Keaktifan dapat ditingkatkan dan diperbaiki dalam keterlibatan siswa pada saat belajar. Hal tersebut seperti dijelaskan oleh Asnawir & Usman (2012:26-27) cara untuk memperbaiki keterlibatan siswa diantaranya yaitu abadikan waktu yang lebih banyak untuk kegiatan belajar mengajar, tingkatan partisipasi siswa secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar, serta berikanlah pengajaran yang jelas dan tepat sesuai dengan tujuan mengajar yang akan dicapai. Selain memperbaiki keterlibatan siswa juga dijelaskan cara meningkatkan keterlibatan siswa atau keaktifan siswa dalam belajar.

Cara meningkatkan keterlibatan atau keaktifan siswa dalam belajar adalah mengenali dan membantu anak-anak yang kurang terlibat dan menyelidiki penyebabnya dan usaha apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa, sesuaikan pengajaran dengan kebutuhan-kebutuhan individual siswa. Hal ini sangat penting untuk meningkatkan usaha dan keinginan siswa untuk berfikir secara aktif dalam kegiatan belajar. Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan



keaktifan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti menarik atau memberikan motivasi kepada siswa dan keaktifan juga dapat ditingkatkan, salah satu cara meningkatkan keaktifan yaitu dengan mengenali keadaan siswa yang kurang terlibat dalam proses pembelajaran.

**d. Faktor – Faktor yang Dapat Menumbuhkan Adanya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran**

Evinta Singgih (2006:35) menyatakan bahwa faktor – faktor yang dapat menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran antara lain:

- 1) Memberikan media pembelajaran yang dapat memberikan motivasi dan menarik perhatian siswa sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik)
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada peserta didik
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik, konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajari materi pelajarannya
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberikan umpan balik

- 8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan diatas, untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran guru harus menciptakan suasana pembelajaran yang menarik. Dengan demikian akan mendorong siswa untuk aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

## **B. Penelitian Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Anita Volintia Dewi dalam Jurnal Pendidikan Vokasi Vol 3, Nomor 2, Juni 2013 yang berjudul “Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa”. Penelitian ini disajikan untuk mengkaji pengaruh pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga, dan masyarakat serta keterampilan kejuruan terhadap motivasi berwirausaha siswa. Hasil penelitian ini adalah pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta keterampilan kejuruan secara parsial maupun bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa Tata Busana SMK di Kabupaten Klaten. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan menjadikan sekolah sebagai lokasi penelitian. Perbedaan dengan penelitian ini tidak menggunakan variabel keterampilan berwirausaha sebagai variabel dependen, penelitian ini terdiri dari empat

variabel independen dan satu variabel dependen.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Budi Wahyono (2013) dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013”. Hasil dari uji hipotesis penelitian ini adalah pada hipotesis pertama, berdasarkan hasil uji  $t$  diketahui bahwa nilai signifikansi  $t$  hitung adalah  $0,021 < 0,05$  yang berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan antara kelas kewirausahaan dengan praktik dengan kelas kewirausahaan tanpa praktek, sedangkan hipotesis kedua berdasarkan hasil uji  $t$  untuk kelas kewirausahaan praktik menunjukkan nilai signifikansi  $t$  hitung adalah  $0,002 < 0,05$  berarti terdapat perbedaan niat berwirausaha yang signifikan pada kelas kewirausahaan praktik sebelum dan sesudah diberi perlakuan, hipotesis ketiga menggunakan model *path analysis* hasilnya menyatakan bahwa semua pengaruh antara variabel di dalam model signifikan baik pengaruh langsung maupun tidak langsung. Persamaan dengan penelitian ini adalah tema variabel independen yang diukur dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode statistik yang digunakan adalah *uji t* dan *path analysis*.
3. Penelitian yang telah dilakukan oleh Ida Yulianti dalam Jurnal Oikonomia: Volume 2 No 2 tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Muhammadiyah Salaman

Kabupaten Magelang”. Hasil penelitian ini adalah ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_1$  terhadap  $Y$  (harga  $r_{x_1y} = 0,158$  dan  $\text{sig } 0,048 < 0,05$ , ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_2$  terhadap  $Y$  (harga  $r_{x_2y} = 0,548$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ), ada pengaruh yang positif dan signifikan antara  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ , (harga  $F = 57,648$  dan  $\text{sig } 0,000 < 0,05$ ). Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel minat berwirausaha dan menggunakan pendekatan kuantitatif serta metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Perbedaan dalam penelitian ini adalah alat analisis data menggunakan regresi berganda dan merupakan penelitian sampel.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Indra Hapsoro Setyawan (2011) dalam skripsinya yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran VCD dalam Mata Diklat Kewirausahaan untuk Pengembangan Menyangkut Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bawang, Batang Tahun Ajaran 2010/2011”. Hasil penelitian ini adalah minat berwirausaha siswa yang mendapatkan pembelajaran menggunakan media VCD mengalami perkembangan sebesar 14,06%, sedangkan minat berwirausaha siswa kelompok kontrol yang memperoleh pembelajaran tanpa menggunakan media VCD mengalami perkembangan sebesar 7,28%. Persamaan dengan penelitian ini adalah adanya variabel penggunaan media pembelajaran pada mata diklat kewirausahaan dan minat berwirausaha. Perbedaan dalam penelitian ini adalah alat analisis data menggunakan "randomized control-group pretest-posttest design"

### **C. Kerangka Berfikir**

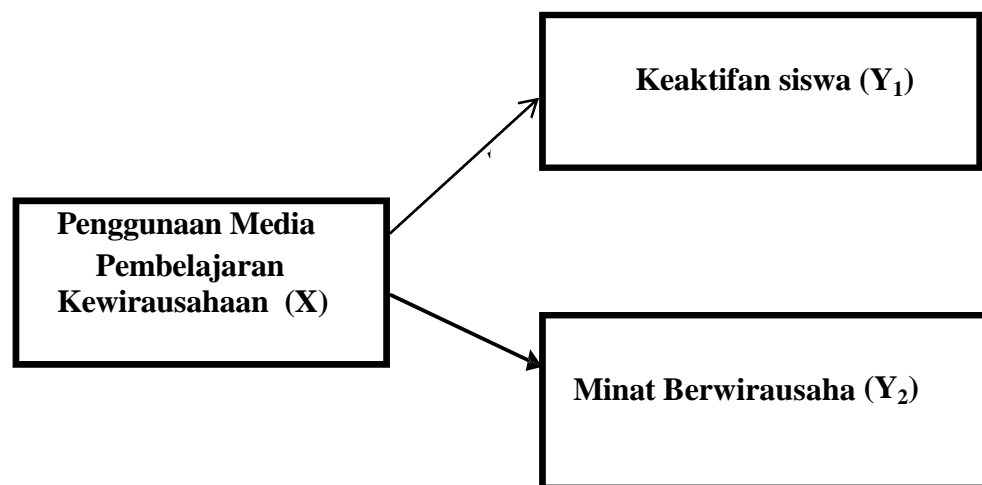
#### **1. Pengaruh Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa**

Media Pembelajaran Kewirausahaan merupakan alat dan upaya menginternalisasikan jiwa dan mental kewirausahaan melalui institusi pendidikan. Media pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul ini ditujukan untuk memotivasi dan pembentukan sikap mental wirausaha siswa. Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan tidak hanya memberikan landasan teoritis mengenai konsep kewirausahaan tetapi juga membentuk sikap, perilaku, dan pola pikir dan mengubah persepsi siswa tentang kewirausahaan. Semakin menarik suatu media pembelajaran akan semakin membuat siswa menjiwai pelajaran yang ia peroleh. Keaktifan belajar berwirausaha para siswa akan semakin tinggi setelah mendapatkan media pembelajaran kewirausahaan yang menarik, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha.

#### **2. Pengaruh Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha**

Media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan yang baik dan menarik dapat mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Media pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tidak

hanya berupa teori tetapi juga praktek, hal ini bertujuan untuk menambah keterampilan berwirausaha pada siswa. Media pembelajaran yang bagus harus bisa menyentuh hal-hal yang sifatnya teknis dan memberikan gambaran secara mendalam tentang kewirausahaan. Tanpa adanya media pembelajaran yang menarik, pendidikan kewirausahaan di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tidak akan bisa ditanamkan ke dalam jiwa para siswa. Semakin menarik media pembelajaran diharapkan akan mempermudah pendidik dalam menanamkan mental dan kecintaan siswa terhadap dunia wirausaha. Adapun jika digambarkan paradigma dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

→ : Pengaruh

**D. Perumusan Hipotesis**

1. Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016
2. Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016
3. Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik guna menunjukkan pengaruh media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa (Studi di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul). Penelitian ini juga merupakan jenis penelitian asosiatif kausal, karena menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel Y dan variabel X secara kausal.

Metode kuantitatif merupakan metode positivistik karena berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah/*scientific* karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Sugiyono, 2012: 7).

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap Keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)” Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2015

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai atau sifat dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 38).



Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (*Independent*) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan (X).
2. Variabel terikat (*Dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah keaktifan siswa (Y1) dan minat berwirausaha (Y2).

#### **D. Definisi Operasional**

1. Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan merupakan media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul yang dapat mengarahkan perhatian siswa sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar kewirausahaan dan materi yang diajarkan akan lebih jelas dan cepat dipahami sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa. Guru dituntut harus banyak melakukan variasi penggunaan media di dalam kegiatan belajar siswa. Penggunaan media pembelajaran kewirausahaan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran yang dipakai dan dipelajari dalam pembelajaran oleh guru dan siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Indikator keberhasilan media pembelajaran kewirausahaan dapat diukur dengan mengamati variasi penggunaan

media, kemampuan guru menguasai media di kelas, kelengkapan sarana pembelajaran, dan suasana pembelajaran kewirausahaan.

## 2. Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, dan kesediaan siswa untuk bekerja keras atau berkemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, dan mengembangkan usaha yang diciptakannya. Minat berwirausaha dalam penelitian ini adalah minat siswa di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul setelah selesai mengikuti pembelajaran kewirausahaan. Minat berwirausaha dapat diketahui dengan cara menilai siswa tentang keinginan dan minat memasuki dunia usaha, harapan dan cita-cita menjadi wirausaha, dan dorongan lingkungan sekitar untuk berwirausaha.

## 3. Keaktifan Siswa

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non fisik siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif. Keaktifan siswa dalam penelitian ini adalah siswa Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Keaktifan siswa tersebut antara lain dapat diamati dalam partisipasi siswa saat pembelajaran, keseriusan dalam setiap aktivitas, dan hasil karya siswa.

## **E. Populasi Penelitian**

Suatu penelitian akan selalu bertemu dengan masalah sumber data yang disebut populasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data disebut responden.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. (Sugiyono, 2012: 80).

Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi. Penelitian ini termasuk penelitian populasi karena jumlah responden kurang dari 100 siswa. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah dibatasi adalah siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul kelas XII Jurusan Pemasaran yang sudah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan dan sudah mengikuti praktik kewirausahaan selama hampir 3 tahun dan sudah siap terjun ke dunia kerja setelah lulus.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang ditempuh untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian dengan menggunakan suatu alat tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Kuesioner**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini bersifat tertutup dan secara langsung karena responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan dan menjawab tentang dirinya. Selain itu ditambah dengan

kuesioner yang bersifat terbuka guna mengetahui pendapat siswa mengenai pendidikan kewirausahaan yang telah diajarkan. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini diberikan pada siswa sebagai responden penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data pengaruh media pembelajaran pendidikan kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul tahun ajaran 2015/2016 yang telah mengikuti mata pelajaran kewirausahaan.

## G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan penilaian skala *likert*. Dalam skala *likert*, terdapat 5 (lima) skala/pilihan alternatif jawaban. Lima skala tersebut terdiri dari Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Netral (N) dan Tidak Setuju (TS). Berikut adalah tabel yang menggambarkan skor pada setiap skala *likert*.

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen

Pernyataan Positif (+)		Pernyataan Negatif (-)	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5	Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Netral (N)	3	Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2	Kurang Setuju (KS)	4
Tidak Setuju (TS)	1	Tidak Setuju (TS)	5

Instrumen penelitian berupa angket disusun dan dikembangkan sendiri berdasarkan uraian yang ada dalam kajian teori. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah membuat kisi-kisi. Kisi-kisi instrumen dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Instrumen Penggunaan Media Pembelajaran Pelajaran Kewirausahaan

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Angket Variabel Media Pembelajaran Kewirausahaan

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Variasi media pembelajaran	1,2*,3,4	4
2	Kemampuan guru menguasai media	5,6,7,8*,9	5
3	Sarana dan prasarana pendidikan Kewirausahaan	10,11*,12,13	4
4	Suasana pembelajaran pendidikan kewirausahaan	14,15,16*,17,18*	5

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

2. Instrumen Minat Berwirausaha

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variabel minat berwirausaha adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Variabel Minat Berwirausaha

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Keinginan dan minat memasuki dunia usaha	19,20,21,22,23*	5
2	Harapan dan cita-cita menjadi Wirausaha	24,25*,26,27,28	5
3	Dorongan lingkungan	29,30,31,32*,33	5

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

3. Instrumen Keaktifan Siswa

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data variable keaktifan siswa adalah sebagai berikut: partisipasi siswa saat pembelajaran,

keseriusan dalam setiap aktivitas, dan hasil karya siswa.

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Variabel Keaktifan Siswa

No	Indikator	No Butir	Jumlah
1	Partisipasi siswa saat pembelajaran	34,35,36,37	4
2	Keseriusan setiap aktifitas belajar	38,39*,40,41	4
3	Hasil karya belajar siswa	42,43,44,45*,46	5

(Keterangan: tanda \* merupakan pernyataan negatif)

## H. Uji Coba Instrumen

### 1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi (2010), validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen harus benar-benar tepat untuk mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Suharsimi (2010), dalam penelitian ini nilai validitas dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dari Pearson. Penafsiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan harga  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Harga kritik untuk validitas butir instrument adalah 0,3. Artinya apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ) maka nomor butir dapat dikatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} \leq 0,3$ ) maka nomor butir dapat dikatakan tidak valid (Eko Putro Widoyoko, 2012).

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Penggunaan Media Pembelajaran

<b>Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
1	0,395	Valid
2	0,378	Valid
3	0,454	Valid
4	0,612	Valid
5	0,444	Valid
6	0,545	Valid
7	0,220	Tidak Valid
8	0,435	Valid
9	0,663	Valid
10	0,438	Valid
11	0,511	Valid
12	0,383	Valid
13	0,043	Tidak Valid
14	0,485	Valid
15	0,525	Valid
16	0,431	Valid
17	0,587	Valid
18	0,509	Valid

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Berwirausaha

<b>Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
19	0,392	Valid
20	0,519	Valid
21	0,103	Tidak Valid
22	0,593	Valid
23	0,420	Valid
24	0,540	Valid
25	0,474	Valid
26	0,592	Valid
27	0,549	Valid
28	0,653	Valid
29	0,552	Valid
30	0,493	Valid
31	0,507	Valid
32	0,396	Valid
33	0,522	Valid

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Siswa

<b>Pertanyaan</b>	<b>Corrected Item-Total Correlation</b>	<b>Keterangan</b>
34	0,517	Valid
35	0,590	Valid
36	0,439	Valid
37	0,509	Valid
38	0,459	Valid
39	0,510	Valid
40	0,554	Valid
41	0,618	Valid
42	0,478	Valid
43	0,598	Valid
44	0,610	Valid
45	0,455	Valid
46	0,391	Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan dan konsistensi sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Ali Muhson: 2015).

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

<b>Variabel</b>	<b>Nilai Alfa Chonbach</b>	<b>Keterangan</b>
Penggunaan Media Pembelajaran	0,823	Reliabel
Keaktifan Siswa	0,847	Reliabel
Minat berwirausaha	0,827	Reliabel



## I. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis masing-masing variabel akan dihitung menggunakan bantuan program SPSS.

### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif variabel dalam penelitian ini akan untuk memperoleh nilai rata-rata (mean), median (Me), modus (Mo), nilai maksimum dan nilai minimum, yang selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel. Menurut Sugiyono (2012: 36) penetapan jumlah kelas interval, rentang data dan panjang kelas ditentukan dengan rumus sebagai berikut:

- a. Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus Sturges,  $K = 1 + 3,3 \log n$ , dimana K adalah jumlah kelas interval, n adalah jumlah data, dan Log adalah logaritma.
- b. Rentang data = data terbesar – data terkecil + 1
- c. Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

Histogram atau grafik batang dibuat untuk menyajikan data hasil penelitian, grafik dibuat berdasarkan data frekuensi yang telah ditampilkan dalam tabel distribusi frekuensi. Sedangkan untuk perhitungan mencari nilai kecenderungan di dalam instrumen menurut Anas Sudijono (2009: 329) menggunakan batasan-batasan sebagai berikut:

Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	$M_i + 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	$M_i - 0,5 \text{ SD} \leq X < M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	$M_i - 1,5 \text{ SD} \leq X < M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat rendah	$X < M - 1,5 \text{ SD}$

Dimana; M adalah Mean (nilai rata-rata) =  $\frac{1}{2}(\text{nilai tertinggi} + \text{terendah})$   
SD (Standar deviasi) =  $\frac{1}{6}(\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$ .

## 2. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang akan diolah sudah memenuhi persyaratan atau belum. Uji prasyarat yang dilakukan adalah uji normalitas dan uji linearitas. Adapun uraiannya sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji ini bertujuan untuk menguji model regresi, apakah variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Alat uji normalitas menggunakan Kolmogorov-. Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai Asymp Sig lebih dari atau sama dengan 0,05 maka data berdistribusi normal, jika Asymp Sig kurang dari 0,05 maka distribusi data tidak normal (Ali Muhson: 2015).

### b. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah antara variabel bebas dan terikat memiliki hubungan yang linier atau tidak. Apabila uji linear tidak terpenuhi, maka analisis regresi linear tidak dapat dilakukan. Kriteria pengambilan keputusan uji linearitas adalah jika nilai sig F tersebut kurang dari 0,05 maka hubungannya tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya bersifat linear (Ali Muhson: 2015).

### c. Uji Homosedastisitas

Uji Homosedastisitas digunakan untuk mengetahui kesamaan varians error untuk setiap nilai variabel bebasnya. Pengujian homosedastisitas akan

diuji dengan menggunakan uji glesjer. Dikatakan dapat memenuhi persyaratan ini apabila nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 0,05 (Ali Muhson, 2015)

### 3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis tersebut. Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Kebenaran dari hipotesis itu harus dibuktikan melalui data yang terkumpul (Sugiyono, 2012: 159). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk uji hipotesis adalah analisis multivariat yaitu metode untuk mengetahui pengolahan variabel dalam jumlah banyak untuk mencari pengaruhnya terhadap suatu obyek secara simultan.

#### a. *Multivariat Analysis Varians (MANOVA)*

Analisis statistika multivariat yang digunakan dalam menganalisis lebih dari satu variabel dependen untuk mengetahui apakah rata-rata kelompok berbeda secara signifikan adalah *Multivariat Analysis Varians (MANOVA)*. Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis *multivariate regresion*. Regresi multivariat adalah model regresi linier yang terdiri dari variabel bebas dan beberapa variabel terikat (Imam Ghozali, 2011). Kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi dan nilai *hotteling's trace*  $< 0,05$  maka data dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan.

**b. Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Koefisien determinan merupakan suatu nilai yang menjelaskan variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikatnya dalam suatu persamaan regresi. Nilai koefisien determinan antara 0 dan 1. Untuk menghitung koefisien determinasi yaitu dengan cara mengkuadratkan koefisien korelasi (Sugiyono, 2011: 185).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki visi yaitu “Kompetitif, Profesional, Mandiri dan Islami”. Untuk menjalankan visi tersebut, SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki misi antara lain:

- a. Meningkatkan keimanan, ketaqwaan dan kecerdasan sosial serta emosional dalam kehidupan siswa sehari-hari.
- b. Menghasilkan tamatan yang berkualitas dan memiliki jiwa entrepreneur dan mampu bersaing secara global.
- c. Peningkatan profesionalisme SDM
- d. Peningkatan kinerja dalam memberikan pelayanan prima
- e. Terjalannya hubungan harmonis antara warga sekolah dan masyarakat

Selain itu, SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki tujuan dalam rangka mendukung kualitas pendidikan yaitu sebagai berikut:

- a. Terwujudnya peningkatan pembelajaran sesuai dengan program keahlian.
- b. Terciptanya output yang berakhlak mulia, professional, mandiri, dan mampu bersaing dalam dunia kerja.

- c. Terwujudnya budaya kerja keras, disiplin, bersih lahir batin, kekeluargaan dan gotong royong.
- d. Diperolehnya prestasi siswa dalam kegiatan akademis dan non akademis.
- e. Terjalin hubungan yang harmonis dengan dunia usaha/industry, perguruan tinggi dan masyarakat.

SMK Muhammadiyah 2 Bantul memiliki akreditasi sekolah khususnya pada jurusan pemasaran dalam kategori A. Sekolah masih dalam taraf berkembang dan saat ini sedang berusaha untuk menjalin kerjasama yang banyak dengan dunia usaha dan industri untuk tempat siswa praktik kerja industry dan wirausaha. Dalam pendidikan kewirausahaan sekolah membekali anak jurusan pemasaran mata pelajaran kewirausahaan, bisnis dan tata kelola keuangan serta praktik berjualan sederhana. Tujuannya agar siswa dapat mengelola sebuah wirausaha.

## **2. Deskripsi Data**

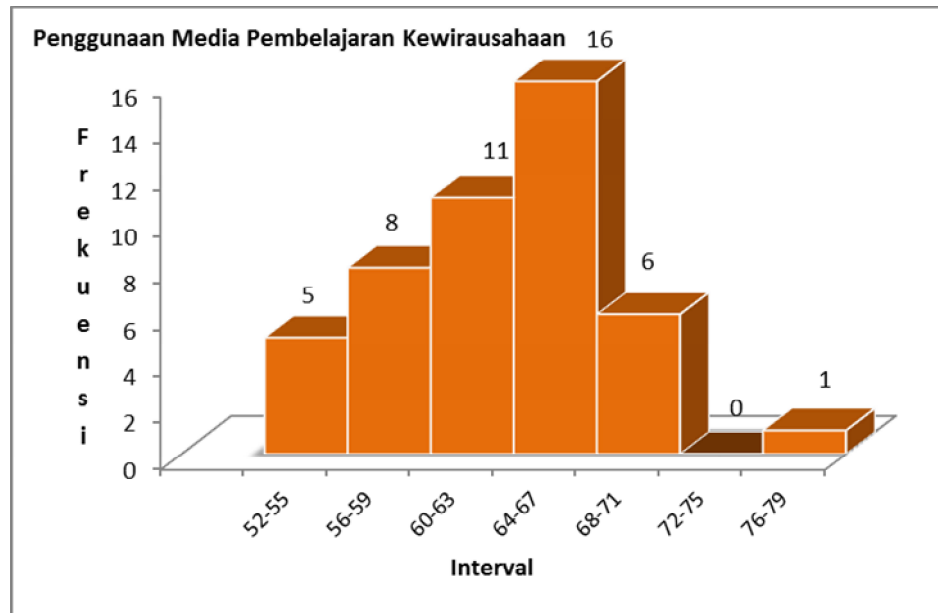
Untuk mendiskripsikan dan menguji pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat, maka bagian ini akan disajikan deskripsi masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah mean (M), median (Me), modus (Mo) dan tabel distribusi frekuensi.

**a. Deskripsi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan (X)**

Dari hasil analisis diketahui skor terendah adalah 52 skor tertinggi 76, rata-rata (*mean*) = 62,66 nilai tengah (*median*) = 63,00 modus (*mode*) = 65,00, dan standar deviasi sebesar 5,26. Selain itu data tentang penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 16 butir dengan jumlah responden 47 siswa. Berikut tabel dan diagram distribusi frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan.

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	52-55	5	10,64	10,64
2	56-59	8	17,02	27,66
3	60-63	11	23,40	51,06
4	64-67	16	34,04	85,1
5	68-71	6	12,77	97,87
6	72-75	0	0,00	97,87
7	76-79	1	2,13	100,00
Jumlah		47	100,0	100,00



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

Berdasarkan Tabel 9 dan gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan paling banyak berada pada interval 64-67 sebanyak 16 orang (34,04%). Sementara frekuensi variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan paling sedikit pada interval 72-75 sebanyak 0 orang (0,00%) dan interval 76-79 sebanyak 1 orang (2,13%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui yaitu 16 dan 80, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan adalah 48. *Standar deviasi ideal* adalah 10,7. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:



Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Tinggi	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Rendah	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

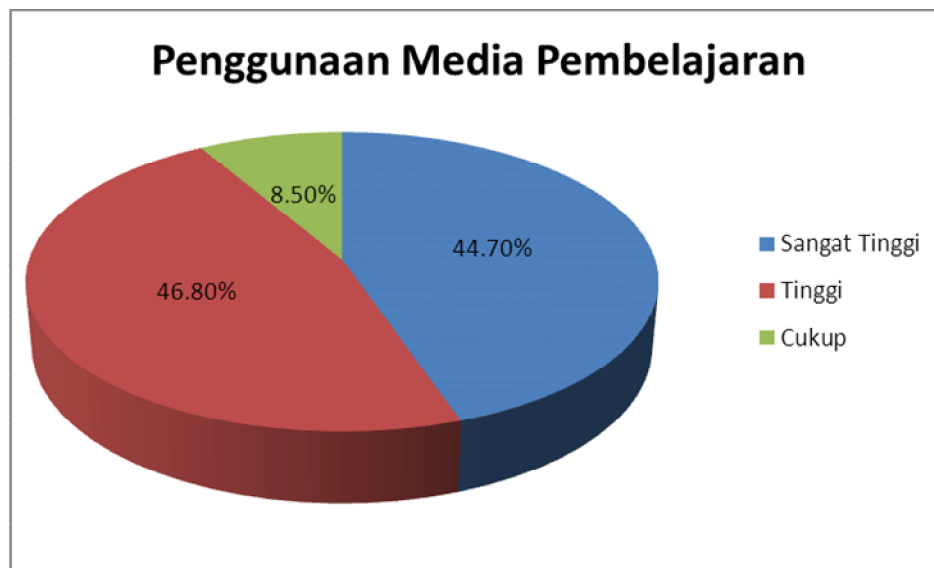
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 64,1$	21	44,7	44,7	Sangat Tinggi
2	$53,4 < X \leq 64,0$	22	46,8	91,5	Tinggi
3	$42,8 < X \leq 53,3$	4	8,5	100	Cukup
4	$32,1 < X \leq 42,7$	0	0		Rendah
5	$X \leq 32,0$	0	0		Sangat Rendah
Jumlah		47	100,00	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan pada kategori sangat tinggi sebesar 21 responden, tinggi sebesar 22 responden, pada kategori cukup sebesar 4 responden, dan pada kategori rendah, serta sangat rendah tidak ada. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan dalam kategori tinggi yakni sebesar 22 responden (46,8%).

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar berikut.



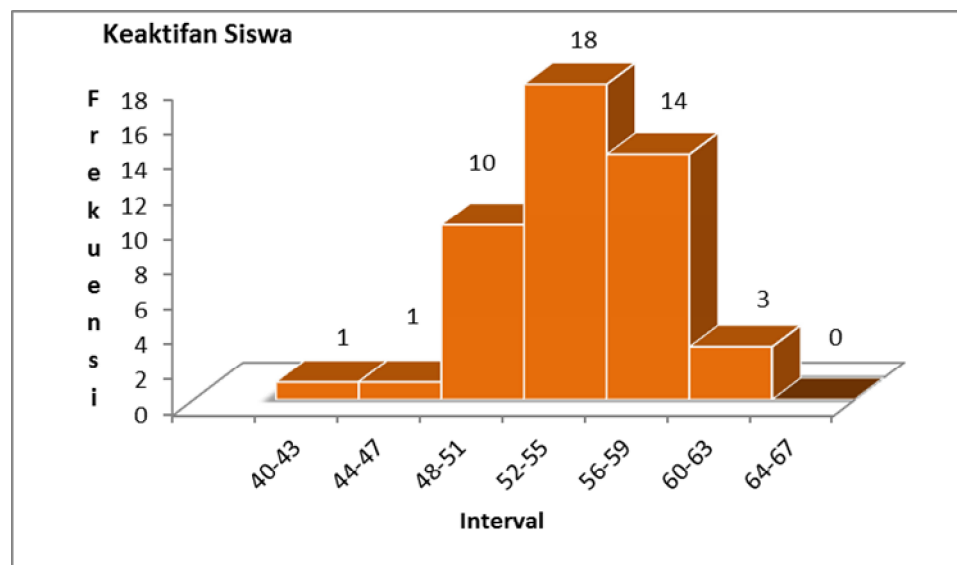
Gambar 3. Diagram Pie Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan

#### b. Deskripsi Variabel Keaktifan Siswa (Y1)

Dari hasil analisis diperoleh skor terendah adalah 40 skor tertinggi 62, rata-rata (*mean*) = 53,66 nilai tengah (*median*) = 54,00 modus (*mode*) = 53,00, dan standar deviasi sebesar 4,05. Selain itu data tentang keaktifan siswa berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 13 butir dengan jumlah responden 47 siswa. Berikut tabel dan diagram distribusi frekuensi variabel keaktifan siswa.

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	40-43	1	2,13	2,13
2	44-47	1	2,13	4,26
3	48-51	10	21,28	25,54
4	52-55	18	38,30	63,84
5	56-59	14	29,79	93,63
6	60-63	3	6,37	100,00
Jumlah		47	100,0	100,00



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Keaktifan Siswa

Berdasarkan Tabel 11 dan gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi variabel keaktifan siswa paling banyak berada pada interval 52-55 sebanyak 18 orang (38,30%). Sementara frekuensi variabel keaktifan siswa paling sedikit pada interval 40-43 dan 44-47 masing-masing sebanyak 1 orang (2,13%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{\min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{\max}$ ) diketahui yaitu 13 dan 65, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel keaktifan siswa adalah 39. *Standar deviasi ideal* adalah 8,7. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel keaktifan siswa sebagai berikut.

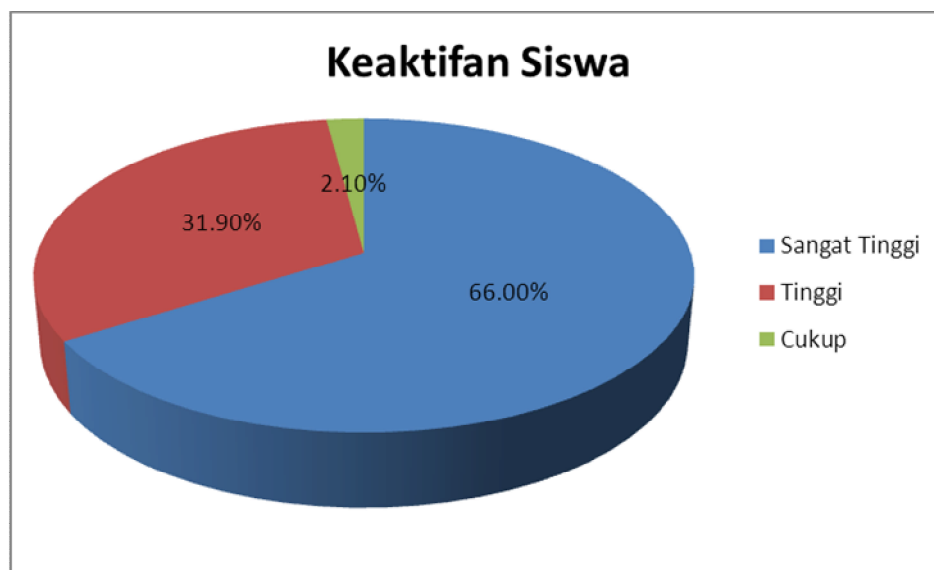
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Keaktifan Siswa

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 52,1$	31	66,0	66,0	Sangat Tinggi
2	$43,4 < X \leq 52,0$	15	31,9	97,9	Tinggi
3	$34,8 < X \leq 43,3$	1	2,1	100	Cukup
4	$26,1 < X \leq 34,7$	0	0		Rendah
5	$X \leq 26,0$	0	0		Sangat Rendah
Jumlah		47	100,00	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi keaktifan siswa pada kategori sangat tinggi sebesar 31 responden, tinggi sebesar 15 responden, cukup sebesar 1 responden, dan pada kategori rendah, serta sangat rendah tidak ada. Frekuensi responden paling

banyak dalam variabel keaktifan siswa dalam kategori sangat tinggi yakni sebesar 31 responden (66,0%).

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel keaktifan siswa di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar berikut.



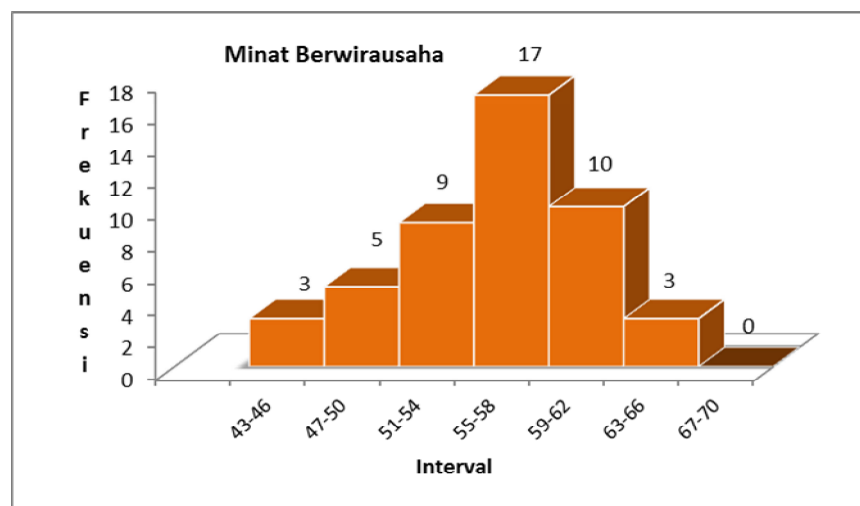
Gambar 5. Diagram Pie Keaktifan Siswa

### c. Deskripsi Variabel Minat Berwirausaha (Y2)

Dari hasil analisis diperoleh skor terendah adalah 43 skor tertinggi 66, rata-rata (*mean*) = 55,47 nilai tengah (*median*) = 56,00 modus (*mode*) = 56,00, dan standar deviasi sebesar 5,14. Selain itu data tentang minat berwirausaha berdasarkan tanggapan responden diperoleh angket sebanyak 14 butir dengan jumlah responden 47 siswa. Berikut tabel dan diagram distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha.

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kumulatif (%)
1	43-46	3	6,38	6,38
2	47-50	5	10,64	17,02
3	51-54	9	19,15	36,17
4	55-58	17	36,17	72,34
5	59-62	10	21,28	93,62
6	63-66	3	6,38	100,00
Jumlah		47	100,0	100,00



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Minat Berwirausaha

Berdasarkan Tabel 13 dan gambar 6 menunjukkan bahwa frekuensi variabel minat berwirausaha paling banyak berada pada interval 55-58 sebanyak 17 orang (36,17%). Sementara frekuensi variabel minat berwirausaha paling sedikit pada interval 63-66 dan 43-46 masing-masing sebanyak 3 orang (6,38%).

Penentuan kecenderungan variabel, setelah nilai minimum ( $X_{min}$ ) dan nilai maksimum ( $X_{max}$ ) diketahui yaitu 14 dan 70, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata

ideal ( $M_i$ ) dengan rumus  $M_i = \frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$ , mencari standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) dengan rumus  $SD_i = \frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$ . Berdasarkan acuan norma di atas, *mean ideal* variabel minat berwirausaha adalah 42. *Standar deviasi ideal* adalah 9,3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 5 kelas sebagai berikut:

Sangat Tinggi	: $X > M + 1,5 SD$
Tinggi	: $M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Cukup	: $M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
Rendah	: $M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$
Sangat Rendah	: $X \leq M - 1,5 SD$

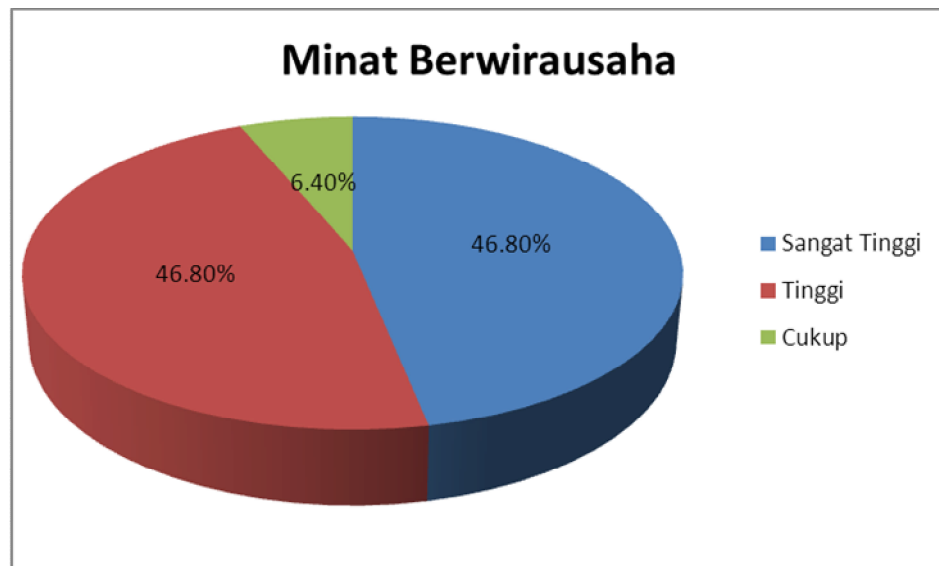
Berdasarkan perhitungan tersebut dapat dibuat tabel distribusi kecenderungan, adapun distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Minat Berwirausaha

No	Skor	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)	Frekuensi Kumulatif (%)	Kategori
1	$X > 56,1$	22	46,8	46,8	Sangat Tinggi
2	$46,8 < X \leq 56,0$	22	46,8	93,6	Tinggi
3	$37,4 < X \leq 46,7$	3	6,4	100	Cukup
4	$28,1 < X \leq 37,3$	0	0		Rendah
5	$X \leq 28,0$	0	0		Sangat Rendah
Jumlah		47	100,00	100,0	

Tabel di atas menunjukkan bahwa frekuensi minat berwirausaha pada kategori sangat tinggi sebesar 22 responden, tinggi sebesar 22 responden, cukup sebesar 3 responden, dan pada kategori rendah, serta sangat rendah tidak ada. Frekuensi responden paling banyak dalam variabel minat berwirausaha dalam kategori sangat tinggi dan tinggi yakni sebesar 22 responden (46,8%).

Berdasarkan distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha di atas dapat digambarkan diagram pie pada gambar berikut.



Gambar 7. Diagram Pie Minat Berwirausaha

### 3. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum menguji hipotesis dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linieritas, uji homokedastisitas dan uji autokorelasi.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas variabel dilakukan dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov*. Kriteria penerimaan normalitas adalah jika nilai signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan normal, sebaliknya jika lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Di bawah ini disajikan hasil perhitungan uji normalitas untuk semua variabel:



Tabel 15. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

No	Data	Sig (p)	Keterangan
1	Penggunaan media pembelajaran kewirausahaan	0,524	Signifikansi > 0,05 = normal
2	Keaktifan siswa	0,790	Signifikansi > 0,05 = normal
3	Minat berwirausaha	0,555	Signifikansi > 0,05= normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas dapat diketahui bahwa sebaran data normal. Dari hasil perhitungan normalitas sebaran data variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, variabel keaktifan siswa dan variabel minat berwirausaha dalam penelitian ini berdistribusi normal, karena mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $p > 0,05$ ). Jadi, data ini telah memenuhi syarat untuk dianalisis.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk memastikan apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat linear. Kriteria yang digunakan adalah dengan mempertimbangkan nilai signifikansi F. Apabila nilai sig F kurang dari 0,05 maka hubungan tidak linear, sedangkan jika nilai sig F lebih dari atau sama dengan 0,05 maka hubungannya linear. Hasil uji linearitas dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 16. Hasil Uji Linieritas

Korelasi	F hitung	Signifikansi	Keterangan
X dengan Y <sub>1</sub>	0,597	0,860	Linier
X dengan Y <sub>2</sub>	1,178	0,340	Linier

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hubungan antara penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) dengan keaktifan ssiwa (Y1) bersifat linier, dengan nilai signifikansi 0,860 (lebih besar dari 0,05). Hubungan antara penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) dengan minat berwirausaha (Y2) juga bersifat linear, dengan nilai signifikansi 0,340 (lebih besar dari 0,05). Sehingga dapat disimpulkan data bersifat linear

c. Uji Homoskedastisitas

Pengujian homokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas) dan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *Glesjer*. Jika variabel independen tidak signifikan secara statistik dan tidak mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi tidak terjadi heteroskedastisitas (homokedastisitas). Berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas pada penelitian ini.

Tabel 17. Hasil Uji Homoskedastisitas

Variabel	Sig	Kesimpulan
Penggunaan media pembelajaran kewirausahaan	0,813	Tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)
Penggunaan media pembelajaran kewirausahaan	0,190	Tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas)

Tabel 17 di atas menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini terjadi homoskedastisitas.

#### 4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa dan minat berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul). Analisis data yang dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis *multivariate regression*.

##### a. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungannya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari uji multivariate dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 18. Hasil Uji Mutivariate

Nilai	F hitung	sig
<i>Hotteling's Trace</i>	27,829	0,000

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi adalah 0,000 yang berarti kurang 0,05 sehingga dapat disimpulkan penggunaan media pembelajaran

kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha mempunyai pengaruh positif dan signifikan.

#### **b. Pengujian Hipotesis Kedua**

Hipotesis Kedua dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap keaktifan siswa (Y1) SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y1 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 19. Hasil Uji Hipotesis Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa

Variabel	Unstandardized Coefficient		t hitung	Sig	R <sup>2</sup>
	B	Std. Error			
Konstan	24,037	5,702	5,213	0,000	0,377
X	0,473	0,091			

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap keaktifan siswa (Y1) adalah 0,000 yang berarti kurang 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5,213. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini diterima, sehingga penggunaan media pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap keaktifan siswa.

#### **c. Pengujian Hipotesis Ketiga**

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y2) SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hasil yang diperoleh dalam

penelitian ini dikatakan signifikan bila nilai signifikansi hitungnya kurang dari 0,05. Hasil yang diperoleh dari analisis regresi X terhadap Y2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 20. Hasil Uji Hipotesis Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Variabel	Unstandardized Coefficient		t hitung	Sig	R <sup>2</sup>
	B	Std. Error			
Konstan	14,443	6,782	6,070	0,000	0,450
X	0,655	0,108			

Tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y1) adalah 0,000 yang berarti kurang 0,05 dan nilai t hitung sebesar 6,070. Maka hipotesis pertama dari penelitian ini diterima, sehingga penggunaan media pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Berdasarkan penelitian, terlihat bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *hotteling's trace* dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Penggunaan media pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap keaktifan siswa, karena dengan media yang menarik siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Siswa yang memiliki ketertarikan dan terlibat aktif dalam pembelajaran

tentunya memiliki minat yang tinggi terhadap kegiatan berwirausaha. Agus Wibowo (2012:112) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran kewirausahaan siswa dapat termotivasi dan memiliki pandangan sikap mental wirausaha

Ida Yulianti (2013: 18) menjelaskan minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Minat wirausaha berasal dari dalam diri seseorang untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Semakin menarik media pembelajaran akan mempermudah pendidik dalam menanamkan mental dan kecintaan siswa terhadap dunia wirausaha. Melalui media pembelajaran yang menarik siswa akan lebih mudah dalam memahami gambaran tentang kewirausahaan, karakteristik kewirausahaan, sifat wirausaha, sikap dan perilaku wirausaha, kepemimpinan, menganalisis peluang usaha, menganalisis aspek-aspek perencanaan usaha, menyusun proposal usaha, mempersiapkan pendirian usaha dan menghitung resiko menjalankan usaha kecil. Dengan demikian akan mudah bagi pengajar dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa, sementara siswapun akan semakin tertarik untuk dapat melakukan kegiatan wirausaha.

## **2. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Keaktifan Siswa (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)**

Berdasarkan penelitian, didapatkan rata-rata penggunaan media pembelajaran kewirausahaan sebesar 62,66. Dari distribusi data tabel 6, menunjukkan bahwa variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan paling banyak dalam rentang 64-67 sebesar 16 responden (34,04%). Selanjutnya sebaran responden pada variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan menunjukkan frekuensi paling banyak dalam kategori tinggi, yaitu sebanyak 22 responden (46,8%). Hal ini berarti penggunaan media pembelajaran kewirausahaan di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul sudah baik dan telah didukung dengan sarana dan prasarana yang mendukung siswa untuk terlibat aktif, media yang menarik dan menyenangkan.

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap keaktifan siswa (Y1) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai t hitung adalah sebesar 4,216. Hasil analisis regresi X terhadap Y1 dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu  $Y = 24,037 + 0,473X$ . Dari analisis X terhadap Y1 juga dapat diketahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa dengan melihat  $R^2$  sebesar 0,377, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa sebesar 37,7 %, sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Sesuai hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap keaktifan siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul dikarenakan siswa merasa tertarik dengan media pembelajaran dalam mata pelajaran kewirausahaan. Dengan media yang menarik, maka siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Semakin baik penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, maka semakin baik pula keaktifan siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anita Volintia Dewi (2013). Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pengalaman pendidikan kewirausahaan di sekolah, keluarga dan masyarakat serta ketrampilan kejuruan secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap motivasi berwirausaha siswa. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreatifitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar.

Menurut Sardiman (2001) Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Keaktifan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti; memberikan motivasi untuk atau menarik perhatian peserta didik, sehingga mereka berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian menjelaskan tujuan instruksional atau kemampuan dasar kepada peserta didik, mengingatkan tentang kompetensi belajar kepada peserta didik, memberikan stimulus (masalah, topic, dan konsep yang akan dipelajari), dan memberikan petunjuk kepada peserta didik tentang cara mempelajari. Selain itu memunculkan aktifitas, partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran serta memberikan umpan balik atau *feedback*, melakukan tagihan-tagihan kepada peserta didik berupa tes sehingga kemampuan peserta



didik selalu terpantau dan terukur, dan menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Agus Wibowo (2012:112) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran kewirausahaan siswa dapat termotivasi dan memiliki pandangan sikap mental wirausaha. Semakin menarik media pembelajaran maka siswa akan semakin menjiwai pelajaran yang mereka peroleh. Motivasi siswa menjadi semakin tinggi setelah mendapatkan pembelajaran dengan media kewirausahaan yang menarik, sehingga melalui pembelajaran dan pembekalan pendidikan kewirausahaan secara teoritis maupun praktik akan mempengaruhi dan menambah motivasi siswa dalam berwirausaha. Dengan media yang menarik, maka siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan. Semakin baik penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, maka semakin baik pula keaktifan siswa dalam mata pelajaran kewirausahaan.

### **3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran pada Mata Pelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul)**

Dari hasil penelitian terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran kewirausahaan mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan (X) terhadap minat berwirausaha (Y2) adalah 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 dan nilai t hitung adalah

sebesar 2,130. Hasil analisis regresi X terhadap Y2 dapat diperoleh suatu persamaan regresi, yaitu  $Y = 14,443 + 0,655X$ .

Dari analisis X terhadap Y2 juga dapat diketahui besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan melihat  $R^2$  sebesar 0,450, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar 45,0%, sedangkan sisanya 55,0% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

Sesuai hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hal ini dikarenakan media pembelajaran yang menarik dan bervariasi dapat menarik siswa dan menumbuhkan minat siswa dalam berwirausaha. Semakin baik penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

Ida Yulianti (2013: 18) menyatakan bahwa minat wirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek seseorang untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut. Proses pembelajaran kewirausahaan harus bisa meningkatkan minat siswa untuk terjun ke dunia usaha. Amin Hamzah Nasution (2003: 47), mengemukakan ada 5 cara meningkatkan minat, yaitu; motivasi, training, rangsangan dari luar, menanamkan kesadaran, dan kebiasaan.

Agus Wibowo (2012: 112) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang

pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran kewirausahaan siswa dapat termotivasi. Media Pembelajaran yang baik dan menarik dapat mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Media pembelajaran yang bagus harus bisa menyentuh hal-hal yang sifatnya teknis dan memberikan gambaran secara mendalam tentang kewirausahaan. Semakin menarik media pembelajaran diharapkan akan mempermudah pendidik dalam menanamkan mental dan kecintaan siswa terhadap dunia wirausaha. Semakin baik penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka kesimpulan yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan dan minat berwirausaha siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai *hotelling's trace* dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ .
2. Adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Besarnya nilai  $t$  hitung 5,213 dengan signifikansi sebesar 0,000. Besarnya pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,377, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap keaktifan siswa sebesar 37,7% sedangkan sisanya sebesar 62,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi  $Y = 24,037 + 0,473X$ .
3. Adanya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha SMK Muhammadiyah 2 Bantul. Besarnya nilai  $t$  hitung 6,070 dengan signifikansi sebesar 0,000. Besarnya pengaruh pendidikan kewirausahaan dapat dilihat dengan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,450, yang berarti pengaruh penggunaan media pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sebesar

45,0% sedangkan sisanya sebesar 55,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Hasil persamaan regresi  $Y = 14,443 + 0,655X$ .

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Di dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini belum bisa mengungkapkan 100% variabel-variabel yang mempengaruhi keaktifan siswa dan minat berwirausaha di SMK Muhammadiyah 2 Bantul, karena dalam penelitian ini hanya mengkaji tentang variabel penggunaan media pembelajaran kewirausahaan.
2. Penggunaan angket dalam pengumpulan data, diharapkan responden dapat memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya, namun kenyataannya hal itu sulit dikendalikan.

## **C. Saran**

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas, penulis berusaha memberikan saran terhadap jurusan pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul, yaitu:

1. Perlu adanya media pembelajaran yang mendukung dalam pembelajaran, karena media pembelajaran digunakan sebagai penyalurkan pesan atau isi pelajaran, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan siswa, sehingga dapat mendorong proses belajar mengajar. Dengan adanya media pembelajaran kewirausahaan siswa dapat termotivasi dan memiliki pandangan sikap mental wirausaha. Semakin menarik media pembelajaran maka siswa akan semakin menjiwai pelajaran yang mereka peroleh dan siswa dapat terlibat aktif dalam pembelajaran kewirausahaan.

2. Perlu adanya pengembangan media pembelajaran yang menarik. Media pembelajaran yang baik dan menarik dapat mengubah sikap dan pola pikir siswa terhadap pilihan karir berwirausaha. Semakin baik penggunaan media pembelajaran kewirausahaan, maka semakin baik pula minat berwirausaha siswa. Selain itu kecenderungan variabel minat berwirausaha masih dalam kategori cukup sehingga perlu ditingkatkan dengan mengkaji variabel lain yang mempengaruhinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agatha Dita Kristsada. (2010). *Menumbuhkan Minat Belajar Anak*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Agus Wibowo. (2011). *Pendidikan Kewirausahaan (Konsep dan Strategi)*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Ali Muhson. (2005). *Pedoman Praktikum Aplikasi Komputer Lanjut*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Amir Hamzah Nasution. (2003). *Enterpreneurship: from Mindset to Strategy Edisi Keempat*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Anita Volintia Dewi. (2013). Pengaruh Pengalaman Pendidikan Kewirausahaan dan Keterampilan Kejuruan terhadap Motivasi Berwirausaha Siswa. *Jurnal*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Asnawir & Usman. (2012). *Etrepreneurship Membangun Spirit Teknopreneurship*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET
- Arsyad. (2002). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Budi Wahyono. (2013). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Niat Berwirausaha Siswa SMK N 1 Pedan Tahun 2013. *Tesis*. Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Buchari Alma. 2004. *Kewirausahaan*; Bandung: Alfabeta.
- D. Mason Robert dan A. Lind Dounglas. (1996). *Teknik Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi Jilid 1 dan 2*. Jakarta: Erlangga
- Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- Dimyati. 2009. *Strategi Pembelajaran Efektif*. Bandung. CV PUSTAKA SETIA
- Eko Putro Widoyoko. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR
- Evinta Singgih. (2006). *Menumbuhkan Minat Belajar Siswa*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- H Djaali. (2008). *Buku Ajar Kewirausahaan-1*. Lembaga Kajian dan Pengembangan Pendidikan

- Hamalik. (1994). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Ida Yulianti. (2013). Pengaruh Mata Pelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Siswa terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Di SMK Muhammadiyah Salaman Kabupaten Magelang. *Jurnal*. Universitas Muhammadiyah Purworejo
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS*. Semarang : BP Universitas Diponegoro
- Indra Hapsoro Setyawan (2011) Penggunaan Media Pembelajaran VCD dalam Mata Diklat Kewirausahaan untuk Pengembangan Menyangkut Minat Berwirausaha Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah 1 Bawang, Batang Tahun Ajaran 2010/2011. *Skripsi*. UNDIP.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RAJA GRAFINDO PERSADA
- Maman S. (2006). *Pendidikan Wiraswasta*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mudjiono & Dimiyati. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. (2004). *Kewirausahaan Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sardiman. (2001). *Menggeluti Dunia Belajar Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA
- Tatang S. (2012). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Tim Penulis Naskah Kewirausahaan. (2010). *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.
- Winkel. (2004). *Pengembangan Sikap Entrepreneurship dan Intrapreneurship*. Jakarta: PT INDEKS



# LAMPIRAN



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: [bappeda.bantulkab.go.id](http://bappeda.bantulkab.go.id) Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

**SURAT KETERANGAN/IZIN**

**Nomor : 070 / Reg / 4461 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : FAKULTAS EKONOMI Nomor : 2458/UN.3418/LT/2015  
UNY  
Tanggal : 01 Desember 2015 Perihal : Izin Penelitian

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**  
Nama : **YUSRON ARDI DARMAWAN**  
P. T / Alamat : **FAKULTAS EKONOMI UNY  
KARANGMALANG YOGYAKARTA 55281**  
NIP/NIM/No. KTP : **12804241052**  
Nomor Telp./HP : **081804368315**  
Tema/Judul Kegiatan : **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016)**  
Lokasi : **SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**  
Waktu : **14 Desember 2015 s/d 29 Februari 2016**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 07 Desember 2015

A.n. Kepala,  
Kepala Bidang Data Penelitian dan  
Pengembangan, U.b. Kasubbid. Litbang

  
**Heny Endrawati, S.P., M.P.**  
NIP. 197106081998032004

**Tembusan disampaikan kepada Yth.**

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul



MUHAMMADIYAH MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
**SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL**

**Entrepreneur School**

BIDANG KEAHLIAN BISNIS MANAJEMEN DAN TEKNOLOGI INFORMASI & KOMUNIKASI

KOMPETENSI KEAHLIAN : 1. Pemasaran terakreditasi A  
 2. Administrasi Perkantoran Terakreditasi A  
 3. Rekayasa Perangkat Lunak

PROGRAM PENINGKATAN MUTU DAN KETERSERAPAN LULUSAN DI DUNIA USAHA DAN INDUSTRI

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 52/Skt/III.A/2.b/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah 2 Bantul menerangkan bahwa :

Nama : YUSRON ARDI DARMAWAN  
 NIM : 12804241052  
 Program Studi : Fakultas Ekonomi  
 Instansi/Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah mengadakan Penelitian pada Bulan Desember 2015 dengan judul :

***"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEAKTIFAN SISWA DAN MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI DI KELAS XII JURUSAN PEMASARAN SMK MUHAMMADIYAH 2 BANTUL TAHUN AJARAN 2015/2016) "***

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan semestinya.

Bantul, 02 Maret 2016

Kepala Sekolah



Anggit Nurochman, S.Pd  
 NIP. -

## **ANGKET PENELITIAN**

Kepada Yth.

Siswa / siswi Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul

Dalam rangka menyelesaikan penelitian tugas akhir skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Terhadap keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK Muh 2 Bantul)”, saya mohon kesediaan saudara meluangkan waktu untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dalam kuosioner berikut. Saya selaku peneliti, sangat yakin bahwa saudara dapat berkontribusi dalam penelitian evaluasi dari media pembelajaran Kewirausahaan di SMK Muh 2 Bantul.

Pada penelitian ini tidak ada jawaban yang benar atau salah, sehingga saya berharap saudara dapat memberikan jawaban dengan jujur. Semua jawaban dan identitas saudara yang bersifat privasi akan saya simpan dengan baik. Atas kesediaan waktu dan tenaga yang saudara luangkan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, saya ucapkan terima kasih. Semoga saudara dalam menggapai cita-cita diberi selalu kemudahan dan kelancaran oleh Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, Desember 2015

Yusron Ardi Darmawan  
NIM. 12804241052

### Angket Penelitian

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan  
Terhadap keaktifan Siswa dan Minat Berwirausaha (Studi di kelas XII Jurusan Pemasaran SMK  
Muh 2 Bantul)

#### A. Identitas Responden

1. Nama :
2. No Induk :
3. Jurusan : Pemasaran
4. Jenis Kelamin : ( L/P )\*

\*coret yang tidak perlu

#### B. Petunjuk Pengisian

Berikanlah tanda checklist ( V ) pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan kenyataan yang saudara rasakan dan alami sesuai hati nurani.

Keterangan :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- N : Netral

## KUESIONER

### 1. Media Pembelajaran Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
1	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan selalu menarik					
2	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan tidak bervariasi					
3	Media pembelajaran kewirausahaan yang digunakan dapat memotivasi saya berwirausaha					
4	Media pembelajaran yang digunakan guru membuat saya faham konsep yang diajarkan					
5	Guru cekatan dalam mempersiapkan peralatan untuk menampilkan media pembelajaran					
6	Guru percaya diri dalam menggunakan media pembelajaran kewirausahaan					
7	Guru kreatif untuk mengajak saya selalu fokus terhadap materi pelajaran					
8	Kadang terjadi kendala teknis dalam penggunaan media pembelajaran					
9	Guru bisa membuat saya aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran					
10	Setiap kelas sudah memiliki perangkat LCD yang memadai					
11	Saya belum memiliki buku acuan untuk kegiatan belajar kewirausahaan					
12	Terdapat tempat yang memadai bagi saya untuk praktik berjualan di sekolah					
13	Sekolah memberikan pinjaman uang bagi saya untuk modal berjualan di sekolah					
14	Guru sangat ramah ketika mengajar kewirausahaan di kelas					
15	Guru selalu memberi solusi saya jika ada masalah saat praktik jualan di sekolah					

16	Saya merasa kurang bersemangat saat mengikuti pembelajaran kewirausahaan					
17	Guru selalu memberi saya kesempatan untuk mengemukakan ide atau pendapat					
18	Saya sering sulit mendengarkan volume suara guru saat mengajar kewirausahaan di kelas					

## 2. Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
19	Saya merasa mampu untuk berwirausaha setelah lulus SMK nanti					
20	Saya akan memulai usaha kecil-kecilan setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan					
21	Wirausaha bukan lagi dunia baru buat saya					
22	Saya senang membaca kisah dan pengalaman pengusaha sukses					
23	Saya takut rugi jika menjadi wirausahawan					
24	Menjadi wirausaha adalah salah satu cita-cita saya					
25	Lebih baik menjadi PNS / guru daripada menjadi wirausahawan					
26	Menjadi wirausahawan dapat mengubah nasib saya dan keluarga menjadi lebih baik					
27	Dengan wirausaha, saya dapat menjadi orang yang sukses					
28	Dengan wirausaha, saya yakin dapat hidup mandiri dan membantu sesama					
29	Keluarga saya tidak melarang saya menjadi seorang wirausaha					
30	Teman teman saya selalu memberikan dorongan untuk berwirausaha					
31	Banyak kisah berwirausaha dari tetangga					

	di sekitar sekolah / desa yang menginspirasi saya					
32	Saya sering dihina oleh teman / tetangga karena saya ingin berwirausaha					
33	Masih banyak peluang bagi saya untuk mengembangkan wirausaha di desa saya					

### 3. Keaktifan Siswa

No	Pernyataan	SS	S	N	KS	TS
34	Saya selalu bertanya ke guru apabila ada hal yang belum jelas					
35	Saya selalu aktif saat praktik Kewirausahaan untuk masa depan					
36	Saya bersungguh – sungguh setiap mengerjakan tugas dari guru					
37	Saya berani berpendapat di depan kelas					
38	Saya berupaya maksimal saat mengerjakan tugas dari guru					
39	Dalam mengikuti praktik kewirausahaan saya hanya sekadar ikut untuk formalitas					
40	Jika melakukan kesalahan dalam belajar, saya selalu berusaha memperbaiki diri					
41	Saya tidak pernah membolos di setiap mata pelajaran kewirausahaan.					
42	Saya selalu mendapatkan nilai maksimal di setiap evaluasi pembelajaran kewirausahaan					
43	Saya selalu ingin menyelesaikan tugas / pekerjaan tepat waktu					
44	setiap hasil pekerjaan saya selalu mendapat apresiasi yang positif dari guru					
45	Hasil belajar dan pekerjaan saya masih sering kurang memuaskan					
46	Saya puas dengan pencapaian prestasi belajar kewirausahaan saya selama ini					

4. Berikan kesan dan saran anda terhadap media pembelajaran kewirausahaan yang selama ini dipakai guru di Jurusan Pemasaran SMK Muhammadiyah 2 Bantul



**DATA UJI COBA INSTRUMEN**

Res	Data Uji Coba Variabel Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	3	3	5	4	4	4	5	2	3	5	2	3	4	4	5	3	4	4
2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	5	3	4	3
3	3	3	5	4	3	4	4	3	4	5	2	3	5	5	4	4	3	4
4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	5	3	3	3	3	4	2	4	4
5	4	5	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	5	4	3
6	4	5	5	3	3	4	4	2	4	5	3	3	4	4	4	5	5	3
7	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4
8	5	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	4	3
9	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4
10	4	3	4	4	2	4	4	3	4	5	2	3	4	4	5	4	4	3
11	4	3	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	1	5	4	4	4	4
12	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4
13	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3
14	4	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	5	4	3
15	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4
17	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
18	4	4	4	4	2	4	5	3	4	5	4	2	5	5	4	4	5	5
19	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5
20	4	3	5	4	4	4	5	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	3
21	4	4	5	4	4	4	5	2	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3
22	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5
23	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	5
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3
25	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
26	4	3	4	5	4	4	5	3	4	5	4	3	2	5	4	4	5	4
27	3	4	4	4	4	5	4	3	3	5	4	4	1	4	4	4	4	3
28	3	3	4	3	3	4	4	2	3	2	2	4	4	4	4	2	4	3
29	3	4	5	4	3	3	4	2	4	5	4	4	3	5	5	5	4	5
30	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	5	5	4	4
31	2	3	4	5	5	4	5	4	5	5	1	2	2	5	5	3	4	5
32	1	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	5	5	4

Res	Data Uji coba Variabel Minat Berwirausaha														
	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	4	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4
2	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	5	3	3	5	4
3	2	4	4	3	2	3	3	4	4	2	2	2	2	4	3
4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4
5	4	4	5	4	1	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4
7	4	4	2	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5
8	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	5	5	3
9	5	1	5	1	1	4	1	4	4	3	2	3	3	3	5
10	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4
11	3	3	4	3	4	1	2	3	3	3	4	3	2	3	3
12	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
13	4	3	4	4	5	2	5	4	5	4	4	4	2	5	4
14	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4
15	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3	5	5
16	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
17	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3
18	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
19	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3
20	4	3	2	4	3	3	3	4	5	4	5	4	4	5	3
21	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3	5	4
22	3	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3
24	5	4	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4
25	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	3	5
26	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4
27	3	4	1	2	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	1
28	4	4	4	3	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	3
29	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	5
30	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4
31	2	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	2	2	5	5
32	1	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5

Res	Data Uji Coba Variabel Keaktifan Siswa												
	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46
1	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	2	3	2
2	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	3	3	3
3	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5
4	4	5	3	2	4	3	4	4	2	3	2	2	3
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4
7	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5
8	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5
9	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	3	3
10	4	4	5	4	5	2	4	4	3	4	3	5	5
11	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5
12	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	3	5	4
13	4	4	4	3	4	4	2	4	2	4	5	3	3
14	3	4	5	2	3	3	4	5	2	3	2	2	2
15	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3
16	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	1
19	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5
20	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	1	5
21	4	5	5	4	4	5	3	5	4	4	4	5	4
22	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	1	3
23	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5
24	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4
25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4
26	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	3	2	4
27	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4
28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	4
29	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4
30	3	5	5	4	5	5	4	5	4	4	3	5	5
31	2	2	4	2	5	4	2	4	2	3	1	2	2
32	2	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3

## HASIL UJI COBA INSTRUMEN

### Angket Penggunaan Media Pembelajaran (X)

#### Reliability

##### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.823	18

##### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_1	65.9063	48.862	.395	.816
Butir_2	66.0000	50.452	.378	.817
Butir_3	65.4688	49.418	.454	.813
Butir_4	65.7500	48.645	.612	.806
Butir_5	66.1250	48.242	.444	.813
Butir_6	65.5938	49.862	.545	.810
Butir_7	65.4063	52.636	.220	.823
Butir_8	66.3750	48.048	.435	.814
Butir_9	65.6875	49.125	.663	.806
Butir_10	65.2813	47.886	.438	.814
Butir_11	66.5000	46.839	.511	.809
Butir_12	66.2813	50.080	.383	.816
Butir_13	66.2188	54.305	-.043	.852
Butir_14	65.3438	50.168	.485	.812
Butir_15	65.2500	50.516	.525	.812
Butir_16	65.6875	48.802	.431	.814
Butir_17	65.4375	49.609	.587	.809
Butir_18	65.8438	48.846	.509	.810

## Angket Minat Berwirausaha (Y2)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.827	15

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_19	53.5938	52.830	.392	.820
Butir_20	53.7188	51.499	.519	.813
Butir_21	53.5625	59.222	-.103	.862
Butir_22	53.3125	49.835	.593	.807
Butir_23	53.5938	50.572	.420	.820
Butir_24	53.4063	50.184	.540	.811
Butir_25	53.6250	50.694	.474	.815
Butir_26	53.1250	52.435	.592	.811
Butir_27	52.8438	53.555	.549	.815
Butir_28	53.2500	50.516	.653	.805
Butir_29	53.3750	49.274	.552	.809
Butir_30	53.5625	52.577	.493	.815
Butir_31	53.7500	51.032	.507	.813
Butir_32	53.0313	53.128	.396	.820
Butir_33	53.3125	50.738	.522	.812

## Angket Keaktifan Siswa (Y1)

### Reliability

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	32	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	13

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir_34	47.2813	43.499	.517	.836
Butir_35	47.1250	43.403	.590	.832
Butir_36	46.9375	44.706	.439	.840
Butir_37	47.9688	43.451	.509	.836
Butir_38	46.9688	45.193	.459	.840
Butir_39	47.0938	42.862	.510	.836
Butir_40	47.3125	42.351	.554	.833
Butir_41	46.7188	44.467	.618	.833
Butir_42	47.6563	42.168	.478	.839
Butir_43	47.3125	43.190	.598	.831
Butir_44	47.7813	41.273	.610	.829
Butir_45	47.7813	40.757	.455	.844
Butir_46	47.4375	43.028	.391	.846

### DATA HASIL ANGKET PENELITIAN

Res	Data Penelitian Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X)																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	5	4	4	4	2	3	5	2	3	4	5	3	4	4	58
2	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	5	3	4	3	58
3	3	3	5	4	3	4	3	4	5	2	3	5	4	4	3	4	59
4	4	3	4	4	3	4	2	3	5	3	3	3	4	2	4	4	55
5	4	5	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	5	4	3	60
6	4	5	5	3	3	4	2	4	5	3	3	4	4	5	5	3	62
7	5	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	70
8	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	5	3	4	3	66
9	3	3	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	53
10	4	3	4	4	2	4	3	4	5	2	3	4	5	4	4	3	58
11	4	3	4	4	2	4	4	4	5	2	2	5	4	4	4	4	59
12	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	57
13	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	3	52
14	4	2	5	2	2	3	3	4	2	3	2	4	4	5	4	3	52
15	3	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	76
16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	2	70
17	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	65
18	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	2	5	4	4	5	5	63
19	5	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	69
20	4	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	60
21	4	4	5	4	4	4	2	4	5	3	3	4	3	4	5	3	61
22	5	5	5	4	5	4	2	5	2	3	3	5	5	5	5	5	68
23	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	3	4	5	4	5	5	68
24	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	58
25	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
26	4	3	4	5	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	65
27	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	62
28	3	3	4	3	3	4	2	3	4	2	4	4	4	2	4	3	52
29	3	4	5	4	3	3	2	4	5	4	4	5	5	5	4	5	65
30	5	2	5	4	4	5	2	5	5	3	4	5	5	5	4	4	67
31	2	2	4	5	5	4	4	5	5	1	2	5	5	3	4	5	61
32	1	4	2	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	5	5	4	65

33	4	4	5	5	4	4	5	3	5	3	5	4	4	5	4	3	67
34	4	5	4	4	5	4	4	3	4	5	4	3	4	4	5	4	66
35	5	2	5	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	5	3	69
36	5	5	4	4	5	2	4	5	3	3	4	3	5	5	3	5	65
37	4	5	4	3	2	3	5	5	4	4	5	4	5	3	2	5	63
38	5	5	4	2	3	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	2	62
39	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3	3	4	4	5	4	4	61
40	5	4	3	5	4	4	5	3	5	3	3	5	5	4	5	4	67
41	4	4	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	66
42	5	3	2	4	5	4	4	4	4	4	5	5	3	3	3	4	62
43	3	5	4	5	5	2	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	67
44	3	5	4	5	5	3	5	4	3	4	4	2	3	5	5	4	64
45	2	2	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	4	4	64
46	5	4	4	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	3	5	66
47	5	4	5	3	3	4	3	5	4	3	5	4	5	3	4	5	65

Res	Data Penelitian Keaktifan Siswa (Y1)													Jml
	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	
1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	5	51
2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	3	52
3	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	3	5	5	56
4	4	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	50
5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	5	57
6	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	3	4	57
7	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	60
8	5	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	3	5	54
9	4	4	4	3	5	4	4	4	3	4	3	5	3	50
10	4	4	5	4	5	2	4	4	3	4	3	5	5	52
11	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	5	54
12	4	4	5	2	4	5	4	4	5	4	3	5	4	53
13	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	3	51
14	3	4	5	2	3	3	4	5	4	3	5	4	4	49
15	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	5	3	3	56
16	5	5	5	3	5	5	5	5	2	5	5	1	5	56
17	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	53



18	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	4	4	1	53
19	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	53
20	3	3	4	3	4	5	5	5	5	3	5	1	5	51
21	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	57
22	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	4	1	3	54
23	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	62
24	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	5	4	54
25	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
26	4	3	5	3	4	4	4	5	3	4	3	2	4	48
27	4	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	60
28	3	3	3	3	5	2	3	5	2	3	2	2	4	40
29	5	4	4	4	4	5	4	5	3	5	4	5	4	56
30	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	5	5	58
31	2	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	5	2	49
32	2	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	52
33	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	56
34	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	58
35	5	2	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	57
36	5	5	4	4	5	2	5	4	5	3	3	4	4	53
37	4	5	4	3	2	3	4	5	5	4	4	5	4	52
38	5	5	4	5	3	5	3	4	5	5	3	3	3	53
39	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	50
40	5	4	3	5	4	4	2	5	5	5	5	4	4	55
41	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	58
42	5	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	2	49
43	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	59
44	3	5	4	5	5	3	5	5	4	4	4	4	3	54
45	2	4	4	5	4	5	2	5	4	4	4	5	5	53
46	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	55
47	5	5	5	4	4	4	5	3	5	4	3	5	5	57

Res	Data Penelitian Minat Berwirausaha (Y2)														Jml
	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	4	2	3	2	1	5	5	1	5	3	5	4	4	4	48
2	4	3	4	5	4	4	3	5	5	5	1	5	5	4	57
3	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	59
4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	48
5	4	4	5	4	1	4	3	5	5	4	5	4	4	5	57
6	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	52
7	4	4	2	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	5	57
8	3	3	4	5	4	3	3	3	4	5	3	3	5	3	51
9	5	1	5	1	1	4	1	4	4	4	5	4	2	5	46
10	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	62
11	3	4	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	4	4	60
12	4	4	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	2	1	55
13	4	3	3	1	2	2	5	4	5	1	4	4	4	1	43
14	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	1	5	1	46
15	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	66
16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	64
17	4	4	4	3	2	4	4	4	5	5	1	1	3	3	47
18	3	3	4	5	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	58
19	3	5	5	4	5	3	3	5	5	4	5	3	5	5	60
20	4	3	2	4	3	3	3	4	5	4	5	4	5	3	52
21	4	3	2	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	53
22	3	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	64
23	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	54
24	5	4	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	59
25	4	5	3	1	3	4	1	5	1	4	5	4	5	5	50
26	4	3	5	4	5	5	5	3	5	4	2	3	5	4	57
27	3	4	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	3	5	58
28	4	4	4	3	4	2	3	2	5	2	5	2	5	2	47
29	4	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	2	4	5	55
30	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	56
31	2	2	4	5	5	4	5	4	5	5	1	2	5	5	54
32	1	4	2	4	5	5	5	5	4	4	4	5	3	5	56
33	4	5	5	5	4	4	4	5	3	5	3	5	4	4	60
34	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	4	3	4	58

35	5	2	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	61
36	5	5	4	4	5	2	5	4	4	2	2	3	4	4	53
37	4	5	4	3	2	3	4	5	5	5	5	5	4	5	59
38	5	5	4	2	3	5	3	4	5	5	3	3	4	3	54
39	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3	4	4	52
40	5	4	3	5	4	4	2	5	3	5	3	3	5	5	56
41	4	5	5	3	5	4	1	4	5	4	5	3	4	4	56
42	5	3	2	4	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	55
43	3	5	4	5	5	2	5	5	3	5	4	4	3	5	58
44	3	5	4	5	5	3	5	5	4	3	3	4	2	5	56
45	2	2	4	5	4	5	5	5	4	4	4	3	5	5	57
46	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	60
47	5	5	5	3	4	4	5	3	5	4	3	5	5	5	61

### PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

#### 1. Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan

Min	52	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	76	1	76 - 79	1	2.13%
R	24	2	72 - 75	0	0.00%
N	47	3	68 - 71	6	12.77%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	64 - 67	16	34.04%
	6.518	5	60 - 63	11	23.40%
$\approx$	7	6	56 - 59	8	17.02%
P	3.43	7	52 - 55	5	10.64%
$\approx$	3	Jumlah		47	100.00%

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan diagram.

##### 1) Jumlah kelas interval

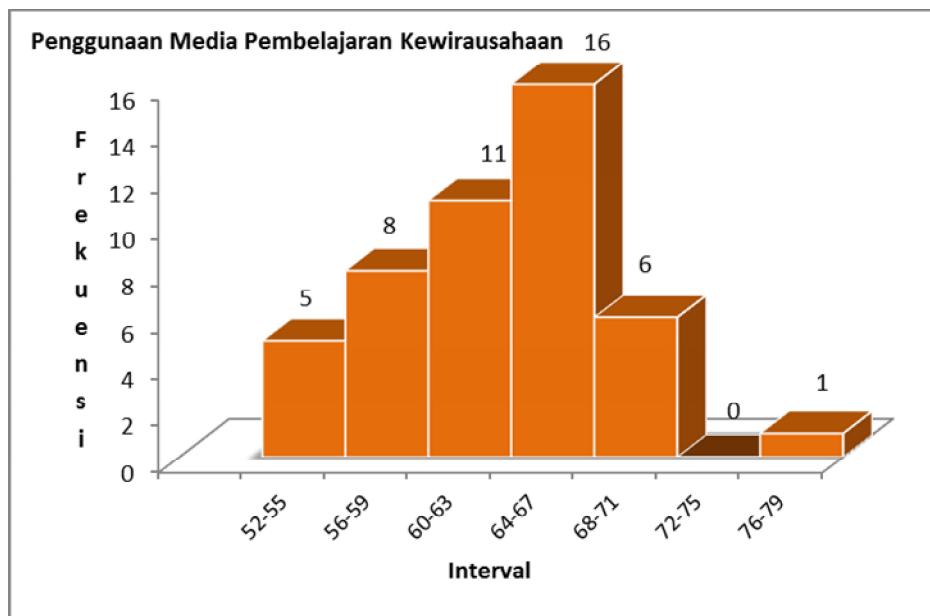
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 6,518 = 7 \text{ (pembulatan ke atas)}
 \end{aligned}$$

##### 2) Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 76 - 52 = 24
 \end{aligned}$$

##### 3) Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 24 / 7 = 3,43 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$



## 2. Keaktifan Siswa

Min	40	No.	Interval	frekuensi	Persentase
Max	62	1	64 - 67	0	0.00%
R	22	2	60 - 63	3	6.38%
N	47	3	56 - 59	14	29.79%
K	$1 + 3.3 \log n$	4	52 - 55	18	38.30%
	6.518	5	48 - 51	10	21.28%
$\approx$	7	6	44 - 47	1	2.13%
P	3.14	7	40 - 43	1	2.13%
$\approx$	3	Jumlah		47	100.00%

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan diagram.

1) Jumlah kelas interval

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47
 \end{aligned}$$

$$= 6,518 = 7 \text{ (pembulatan ke atas)}$$

2) Rentang data (*Range*)

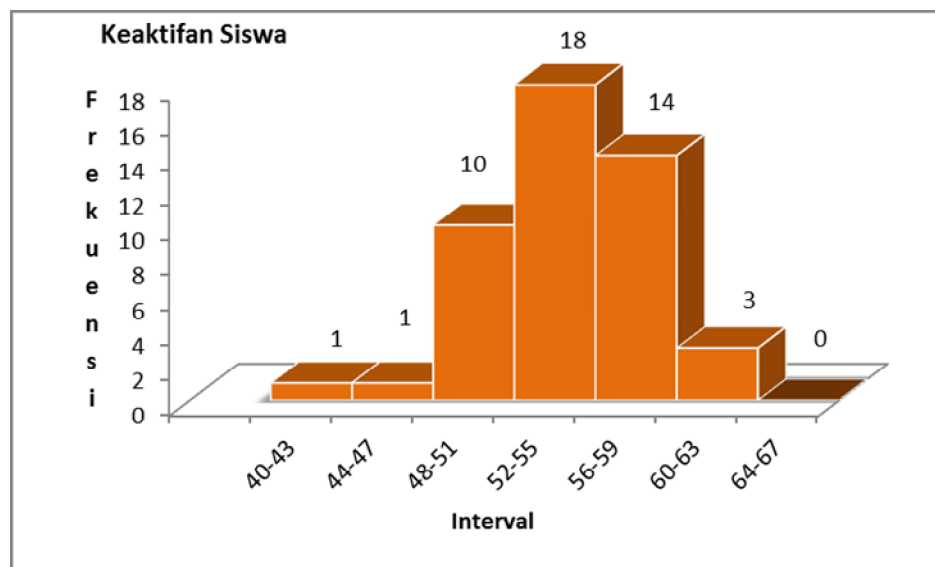
Rentang data = data terbesar – data terkecil

$$= 62 - 40 = 22$$

3) Panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas

$$= 22/7 = 3,14 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$



### 3. Minat Berwirausaha

Min	43
Max	66
R	23
N	47
K	$1 + 3.3 \log n$

No.	Interval	frekuensi	Persentase
1	67 - 70	0	0.00%
2	63 - 66	3	6.38%
3	59 - 62	10	21.28%
4	55 - 58	17	36.17%

	6.518	5	51 - 54	9	19.15%
$\approx$	7	6	47 - 50	5	10.64%
P	3.29	7	43 - 46	3	6.38%
$\approx$	3	Jumlah		47	100.00%

Berikut adalah perhitungan sehingga dapat dibuat tabel distribusi frekuensi dan diagram.

1) Jumlah kelas interval

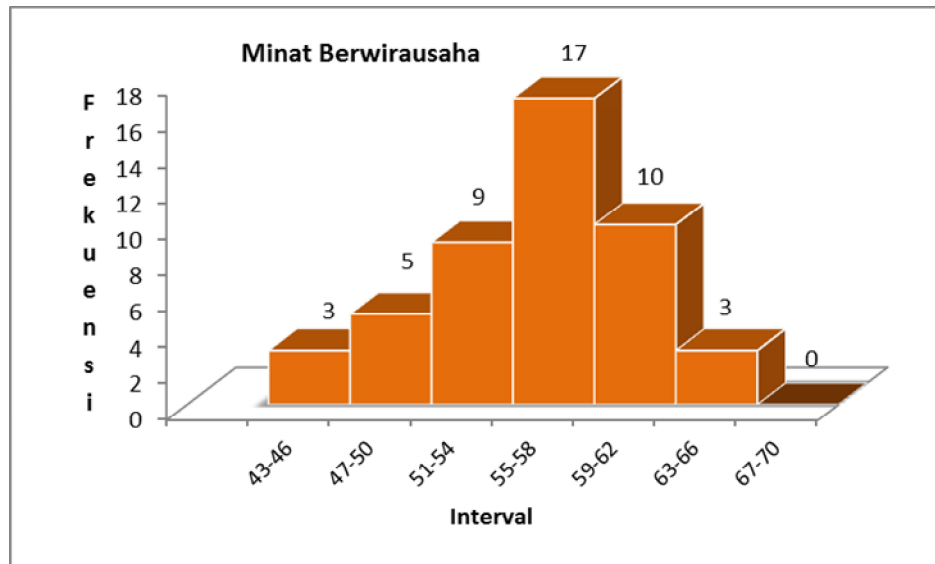
$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\
 &= 1 + 3,3 \log 47 \\
 &= 6,518 = 7 \text{ (pembulatan ke atas)}
 \end{aligned}$$

2) Rentang data (*Range*)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang data} &= \text{data terbesar} - \text{data terkecil} \\
 &= 66 - 43 = 23
 \end{aligned}$$

3) Panjang kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang kelas} &= \text{rentang data} / \text{jumlah kelas} \\
 &= 23 / 7 = 3,29 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$





### RUMUS KATEGORISASI BERDASARKAN SKOR IDEAL

#### Penggunaan Media Pembelajaran Kewirausahaan

skor max	5	x	16	=	80
skor min	1	x	16	=	16
M teoritik	96	/	2	=	48.0
SD teoritik	64	/	6	=	10.7

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	$X >$	64.0		
Baik	:	$53.3 <$	$X$	$\leq$	64.0
Cukup	:	$42.7 <$	$X$	$\leq$	53.3
Tidak Baik	:	$32.0 <$	$X$	$\leq$	42.7
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq$	32.0		

#### Keaktifan Siswa

skor max	5	x	13	=	65
skor min	1	x	13	=	13
M teoritik	78	/	2	=	39.0
SD teoritik	52	/	6	=	8.7

Sangat Baik	: $X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	: $M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	: $M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	: $M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Tidak Baik	: $X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

Kategori			Skor		
Sangat Baik	:	$X >$	52.0		
Baik	:	$43.3 <$	$X$	$\leq$	52.0

Cukup	:	34.7	<	X	≤	43.3
Tidak Baik	:	26.0	<	X	≤	34.7
Sangat Tidak Baik	:	X	≤	26.0		

### **Minat Berwirausaha**

skor max	5	x	14	=	70
skor min	1	x	14	=	14
M teoritik	84	/	2	=	42.0
SD teoritik	56	/	6	=	9.3

Sangat Baik	:	$X > M + 1,5 \text{ SD}$
Baik	:	$M + 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 1,5 \text{ SD}$
Cukup	:	$M - 0,5 \text{ SD} < X \leq M + 0,5 \text{ SD}$
Tidak Baik	:	$M - 1,5 \text{ SD} < X \leq M - 0,5 \text{ SD}$
Sangat Tidak Baik	:	$X \leq M - 1,5 \text{ SD}$

<b>Kategori</b>				<b>Skor</b>	
Sangat Baik	:	X	>	56.0	
Baik	:	46.7	<	X	≤ 56.0
Cukup	:	37.3	<	X	≤ 46.7
Tidak Baik	:	28.0	<	X	≤ 37.3
Sangat Tidak Baik	:	X	≤	28.0	

## HASIL UJI KATEGORISASI

## Frequencies

## Statistics

		Penggunaan_ Media_ Pembelajaran_ _Kewirausah aan	Keaktifan_ Siswa	Minat_ Berwirausaha
N	Valid	47	47	47
	Missing	0	0	0

## Frequency Table

## Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	4	8.5	8.5	8.5
	Tinggi	22	46.8	46.8	55.3
	Sangat Tinggi	21	44.7	44.7	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

## Keaktifan\_Siswa

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	1	2.1	2.1	2.1
	Tinggi	15	31.9	31.9	34.0
	SangatTinggi	31	66.0	66.0	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

## Minat\_Berwirausaha

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	3	6.4	6.4	6.4
	Tinggi	22	46.8	46.8	53.2
	Sangat Tinggi	22	46.8	46.8	100.0
	Total	47	100.0	100.0	

## UJI NORMALITAS

### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Penggunaan_ Media_ Pembelajaran _Kewirausah aan	Keaktifan_ Siswa	Minat_ Berwirausaha
N		47	47	47
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	62.6596	53.6596	55.4681
	Std. Deviation	5.26381	4.05547	5.13662
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.095	.116
	Positive	.060	.062	.076
	Negative	-.119	-.095	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.812	.651	.793
Asymp. Sig. (2-tailed)		.524	.790	.555

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI LINIERITAS

### Means (X-Y1)

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Keaktifan_Siswa * Penggunaan_Media_ Pembelajaran_ Kewirausahaan	47	100.0%	0	.0%	47	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan_Siswa * Penggunaan_Media_ Pembelajaran_ Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	401.803	17	23.635	1.932	.058
		Linearity	284.861	1	284.861	23.287	.000
		Deviation from Linearity	116.942	16	7.309	.597	.860
	Within Groups		354.750	29	12.233		
	Total		756.553	46			

### Means (X-Y2)

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Minat_Berwirausaha * Penggunaan_Media_ Pembelajaran_ Kewirausahaan	47	100.0%	0	.0%	47	100.0%

**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat_Berwirausaha * Penggunaan_Media_ Pembelajaran_ Kewirausahaan	Between Groups	(Combined)	809.202	17	47.600	3.413	.002
		Linearity	546.366	1	546.366	39.171	.000
		Deviation from Linearity	262.836	16	16.427	1.178	.340
	Within Groups		404.500	29	13.948		
	Total		1213.702	46			

### UJI HOMOKEDASTISITAS (X-Y1)

## Regression

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absres

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.035 <sup>a</sup>	.001	-.021	2.00858

a. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.228	1	.228	.056	.813 <sup>a</sup>
	Residual	181.548	45	4.034		
	Total	181.776	46			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: absres

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.322	3.537		.939	.353
Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	-.013	.056	-.035	-.238	.813

a. Dependent Variable: absres

### UJI HOMOKEDASTISITAS (X-Y2)

## Regression

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: absres2

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.194 <sup>a</sup>	.038	.016	2.31073

a. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.441	1	9.441	1.768	.190 <sup>a</sup>
	Residual	240.276	45	5.339		
	Total	249.717	46			

a. Predictors: (Constant), Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

b. Dependent Variable: absres2

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.374	4.070		2.058	.045
	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	-.086	.065	-.194	-1.330	.190

a. Dependent Variable: absres2





## UJI HIPOTESIS

### General Linear Model

#### Multivariate Tests<sup>b</sup>

Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.312	9.954 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.688	9.954 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	.452	9.954 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	.452	9.954 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	Pillai's Trace	.558	27.829 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Wilks' Lambda	.442	27.829 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Hotelling's Trace	1.265	27.829 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000
	Roy's Largest Root	1.265	27.829 <sup>a</sup>	2.000	44.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept+Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan

#### Tests of Between-Subjects Effects

Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Keaktifan_Siswa	284.861 <sup>a</sup>	1	284.861	27.176	.000
	Minat_Berwirausaha	546.366 <sup>b</sup>	1	546.366	36.843	.000
Intercept	Keaktifan_Siswa	186.273	1	186.273	17.771	.000
	Minat_Berwirausaha	67.252	1	67.252	4.535	.039
Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	Keaktifan_Siswa	284.861	1	284.861	27.176	.000
	Minat_Berwirausaha	546.366	1	546.366	36.843	.000
Error	Keaktifan_Siswa	471.692	45	10.482		
	Minat_Berwirausaha	667.336	45	14.830		
Total	Keaktifan_Siswa	136086.000	47			
	Minat_Berwirausaha	145819.000	47			
Corrected Total	Keaktifan_Siswa	756.553	46			
	Minat_Berwirausaha	1213.702	46			

a. R Squared = .377 (Adjusted R Squared = .363)

b. R Squared = .450 (Adjusted R Squared = .438)

Parameter Estimates

Dependent Variable	Parameter	B	Std. Error	t	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
Keaktifan_Siswa	Intercept	24.037	5.702	4.216	.000	12.552	35.521
	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	.473	.091	5.213	.000	.290	.655
Minat_Berwirausaha	Intercept	14.443	6.782	2.130	.039	.783	28.103
	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	.655	.108	6.070	.000	.437	.872

Between-Subjects SSCP Matrix

			Keaktifan_Siswa	Minat_Berwirausaha
Hypothesis	Intercept	Keaktifan_Siswa	186.273	111.925
		Minat_Berwirausaha	111.925	67.252
	Penggunaan_Media_Pembelajaran_Kewirausahaan	Keaktifan_Siswa	284.861	394.510
		Minat_Berwirausaha	394.510	546.366
Error		Keaktifan_Siswa	471.692	70.979
		Minat_Berwirausaha	70.979	667.336

Based on Type III Sum of Squares

## Estimated Marginal Means

Grand Mean

Dependent Variable	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
Keaktifan_Siswa	53.660 <sup>a</sup>	.472	52.708	54.611
Minat_Berwirausaha	55.468 <sup>a</sup>	.562	54.337	56.599

a. Covariates appearing in the model are evaluated at the following values:  
 Penggunaan\_Media\_Pembelajaran\_Kewirausahaan = 62.6596.